

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP
PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8**

(DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)



**SULIS SETIOWATI
(183210041)**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP
PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8**

(DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program

Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan

Kesehatan Insan Cendekia

Medika Jombang

SULIS SETIOWATI

183210041

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Setiowati

NIM : 183210041

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Original Riset* ini asli dengan judul "Efektifitas Edukasi Pencegahan COVID 19 Terhadap perilaku penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab Jombang" *Original Riset* ini bukan milik orang lain baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 06 September 2022

Yang Menyatakan,



(Sulis Setiowati)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Setiowati

NIM : 183210041

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya judul:

“Efektifitas Edukasi Pencegahan COVID 19 Terhadap perilaku penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab Jombang”

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 06 September 2022

Yang Menyatakan,



(Sulis Setiowati)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap
Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas
7 Dan 8 Di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

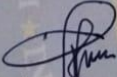
Nama Mahasiswa : Sulis Setiowati

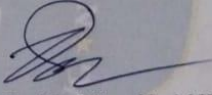
NIM : 183210041

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 28 JULI 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN.0708098201


Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN.0728088806

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
SI Ilmu Keperawatan


Inayatu R., S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN.072304650


Ehdang Y., S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN.0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Sulis Setiowati

NIM : 183210041

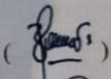
Program Studi : S1 Keperawatan

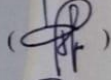
Judul : Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap
Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja
Kelas 7 Dan 8 Di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

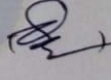
Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada: 28 Juli 2022

Menyetujui,

Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Evi Rosita, S.Si.T.MM., M.Keb. ()
NIDN.0717057501

Penguji I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep. ()
NIDN.0708098201

Penguji II : Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns., M.Kep. ()
NIDN.07280888

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatul Rosyidati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301


Endang Yusratuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN.0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di jombang pada tanggal 01 mei 2000 dari pasangan suami istri yang bernama sabar ahmadi dan ngatminah. Peneliti merupakan anak sulung dari 2 bersaudara.

Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SD Negeri 2 Mangunan Jombang, tahun 2015 peneliti lulus dari SMP Negeri 1 Kabuh Jombang, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri Plandaan Jombang, dan pada tahun yang sama penelitimelanjutkan studi di ITS Kes ICMe Jombang dengan mengambil jurusan S1 Keperawatan.

Demikian riwayat hidup peneliti yang ditulis dengan sebenar benarnya.



MOTTO

“ Jangan biarkan hidupmu di atur orang lain, tetap jadi diri sendiri tapi jangan terlalu terbuai dengan semuanya. Be Yourself and Love Yourself.”

(Setiowati, 2022)



PERSEMBAHAN

Terutama dari segalanya, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya, Sholawat serta salam tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran, serta kemudian sehingga karya yang berjudul “Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8” ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayah “Sabar Ahmadi” dan ibu “Ngatminah” tercinta yang selalu mendoakan, memberikan segala dukungan, nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, yang tiada mungkin dapat aku balas sepanjang hidup.
2. Adek “Septia Dwi Ramadani” yang selalu memberi dukungan psikologis dan do’a.
3. Nenek “Asilah” yang selalu memberikan dukungan, memasak makanan yang enak dan do’a.
4. Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns., M.Kep., Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns., M.Kep., dan Evi Rosita., S.ST., M.Keb. yang tiada bosan dan lelah membimbing dan mengarahkan saya selama ini, terima kasih atas ilmu yang telah di berikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
5. Kakak vita dan anggi, linda, pingki, erna, anisa serta dan rekan di Organisasi PIK-R Gempita, Insan Genre Jombang yang telah bersama baik senang maupun duka serta membantu bila ada kesulitan.
6. Kepada kepala Sekolah SMPN 1 Kabuh, para guru, responden, dan seluruh orang yang membantu dalam proses pembuatan skripsi.

7. Seluruh dosen ITSKes ICMe Jombang yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, atas seluruh ilmu pengetahuan yang telah diberikan.

8. Serta teman-teman semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, do'a, nasihat, dukungan dan semangat yang kalian berikan selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kelancaran penyusunan proposal penelitian yang berjudul : Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada : Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Prof. Win Darmanto, Drs. MSi. Med. Sci. Ph.D., Evi Rosita., S.ST., M.Keb. selaku penguji utama, Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing I, Iva Milia Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis. Orang tua dan adek tia yang selalu mensupport penulis, para responden yang telah berbaik hati meluangkan waktu dan kemauannya untuk mengikuti penelitian ini, dan kakak vita serta teman teman yang ikut serta dalam memberikan semangat, masukan dan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh lebih sempurna, tetapi kami berharap proposal penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi teman teman keperawatan.

Jombang, 19 Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8 (DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)

Oleh :

Sulis Setiowati¹, Dwi Prasetyaningati², Iva Milia³

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

ssuliss2000@gmail.com

Perilaku penerapan protokol kesehatan dikalangan remaja perlu diperhatikan dikarenakan masih ada dikategori cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya edukasi mengenai bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari virus covid 19. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah serta menganalisa efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid 19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre eksperimental pre post test design. Sampel diambil dengan cara simple random dengan jumlah sampel 82 responden. Variabel pada penelitian ini adalah edukasi pencegahan covid 19 dan perilaku penerapan protokol kesehatan. Instrument yang digunakan berupa SAP Pencegahan covid 19 dan Kuesioner. Kuesioner dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah diberikanya edukasi. Penelitian ini dianalisis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian ini menjawab tujuan dari penelitian yaitu sebelum di berikan edukasi pencegahan covid 19 remaja di SMPN 1 Kabuh perilaku penerapan protokol kesehatan berada di kategori cukup. Setelah di berikan edukasi pencegahan covid 19 perilaku penerapan protokol kesehatan berada dikategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8.

Kata kunci : edukasi, pencegahan covid 19, perilaku, protokol kesehatan.

ABSTRACT

The Effectiveness Of COVID-19 Prevention Education On The Behavior Of Health Protocol Implementation In Adolescent Class 7 AND 8 (AT SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)

By :

Sulis Setiowati¹, Dwi Prasetyaningati², Iva Milia³

S1 Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang

ssuliss2000@gmail.com

The behavior of implementing health protocols among adolescents needs to be considered because there are still enough categories. This happened because of the lack of education on how to apply health protocols to avoid the covid 19 virus. So this study aims to find out how the behavior of implementing health protocols before and after and analyze the effectiveness of providing education on covid 19 prevention.

This type of research is a quantitative study with a design pre-experimental research pre-post-test design. Samples were taken by simple random with a sample 82 respondents. The variables in this study were education on the prevention of covid 19 and the behavior of implementing health protocols. The instruments used are SAP Covid 19 Prevention and Questionnaires. The questionnaire was conducted 2 times before and after the education was given. This study was analyzed by the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results of this study answer the purpose of the study, namely before being given education on preventing covid 19 adolescents at SMPN 1 Kabuh the behavior of implementing health protocols was in the sufficient category. After being given education on the prevention of COVID-19, the behavior of implementing health protocols was in a good category. The conclusion of this study shows that there is an influence between the effectiveness of covid 19 prevention education on the behavior of implementing health protocols in adolescents in grades 7 and 8.

Keywords: education, prevention of covid 19, behavior, health protocol.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2. Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Edukasi Pencegahan Covid 19.....	5
2.1.1 Konsep edukasi	5
2.1.2 Edukasi Pencegahan Covid 19	7
2.2 Konsep Perilaku	14
2.2.1. Definisi perilaku.....	14
2.2.2. Domain perilaku	15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi	18
2.2.5 Perilaku penerapan protokol kesehatan	19
2.2.6 Pengukuran perilaku penerapan protokol kesehatan.....	21
2.3 Konsep Remaja	21
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Hipotesis.....	27
BAB 4 METODE PENELITIAN	28
4.1. Jenis penelitian	28
4.2.Rancangan penelitian	28
4.3. Waktu dan tempat penelitian.....	29
4.3.1. Waktu penelitian	29
4.3.2. Tempat penelitian.....	29

4.4. Populasi, Sampel dan Sampling	29
4.4.1. Populasi.....	29
4.4.2. Sampel	29
4.4.3. Sampling	30
4.5. Kerangka kerja	31
4.6. Identifikasi variabel.....	32
4.7. Definisi operasional	32
4.8. Pengumpulan dan Analisis Data	33
4.8.1. Bahan dan Alat.....	33
4.8.2. Instrumen penelitian.....	33
4.8.3. Prosedur Penelitian.....	34
4.8.4. Cara pengolahan data	34
4.8.5 Cara Analisa Data	37
4.9. Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	40
5.1.2 Data umum.....	41
5.1.3 Data khusus.....	42
5.2 Pembahasan.....	43
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR TABEL

Tabel 4.7 Definisi operasional penelitian efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang.	32
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	41
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas.....	41
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.....	42
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.	42
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi perilaku penerapan rotokol kesehatan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang	26
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.5 Kerangka Kerja Penelitian Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8 Di SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang. 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	54
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	55
Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan	56
Lampiran 4 Kuesioner.....	70
Lampiran 5 Tabulasi Dan Coding	75
Lampiran 6 Data Spss	87
Lampiran 7 Surat Pengantar Bimbingan	90
Lampiran 8 Surat Pernyataan Pengecekan Judul	91
Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 10 Surat Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian	94
Lampiran 11 Keterangan Lolos Kaji Etik	95
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian	96
Lampiran 13 Digital Receipt Turnitin.....	97
Lampiran 14 Ganchart.....	99
Lampiran 15 Dokumentasi.....	100

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH



BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
COVID 19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
d	: Tingkat Signifikasi
ITSKes ICMe	: Institut Teknologi dan Sains Insan Cendekia Medika
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
N	: Jumlah Populasi
n	: Jumlah Sampel
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PUSBINDIKLAT PENELITI LIPI	: Pusat Pembinaan, Pendidikan, Dan Pelatihan Peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
SAP	: Satuan Acara Penyuluhan
SATGAS COVID 19	: Satuan Tugas <i>Corona Virus Disease 19</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
WHO	: <i>World Health Organize</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020a). Protokol kesehatan merupakan cara untuk memutus rantai penyebaran Covid 19, rendahnya perilaku penerapan protokol kesehatan ini mencangkup seluruh kalangan usia, termasuk pada kelompok remaja. Banyak remaja yang belum patuh dalam menjalankan protokol kesehatan yaitu dalam kepatuhan mencuci tangan, kepatuhan memakai masker dan kepatuhan menjaga jarak (Artama & L, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku penerapan protokol kesehatan adalah kurangnya informasi tentang betapa rentannya mereka terjangkit covid 19 (Rizkinaswara, 2020).

Berdasarkan data SATGAS COVID 19 (2022) pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 07.00 WIB, menyatakan sebaran covid di Jawa Timur dengan kasus 571.020 yang terkonfirmasi dan Kab. Jombang menyumbang 16.470 kasus terkonfirmasi positif covid 19. Remaja Jawa Timur sendiri telah menyumbang kurang lebih 7,7 % dari kasus terkonfirmasi di Jawa Timur. Kepatuhan masyarakat indonesia terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan secara umum sudah baik. Perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (22%), menjaga jarak minimal 2 meter (23%), dan mengurangi mobilitas (24%) (Badan Pusat Statistik, 2022). Masyarakat jawa timur melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, dengan bahwa tingkat penerapan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya

dalam hal mengurangi mobilitas (54,1%), menjaga jarak (54,4%), dan menghindari kerumunan (54,4%) (Badan Pusat Statistik, 2022). Untuk wilayah jombang sendiri perilaku penerapan protokol kesehatan sudah dikatakan cukup baik, tetapi masih ada perilaku yang perlu di perhatikan lagi yaitu menjahui kerumunan (46%), membatasi mobilitas (53%), dan menjaga jarak (57%) (SATGAS COVID 19, 2022). Dan untuk perilaku penerapan protokol kesehatan di sekolah smp negeri 1 kabuh berdasarkan studi pendahuluan dari 10 responden sudah dikatakan cukup baik, tetapi perlu diperhatikan lagi dalam perilaku mencuci tangan (7 dari 10 responden jarang menerapkan cuci tangan), menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilitas (8 dari 10 responden belum menaati).

Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam pecegahan penularan COVID-19 dikarenakan remaja merupakan wajah untuk masa depan Indonesia. Semakin rendah informasi tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan maka resiko terjangkit virus covid 19 lebih tinggi (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) & Nasional, 2021). Bila perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja menurun maka pertambahan kasus covid 19 dikalangan remaja akan meningkat dan remaja indonesia menjadi kurang produktif, serta masa depan Indonesia bisa menjadi lebih buruk .

Pemberian edukasi pencegahan dan penularan virus corona adalah salah satu cara untuk meningkatkan perilaku penerapan protokol kesehatan para remaja (Arvianti et al., 2021). Mengingat penyebaran dan penularan virus Corona yang

sangat cepat dan banyak orang yang terinfeksi covid 19 tidak merasakan gejala apapun (Amir et al., 2021). Pemahaman pencegahan covid 19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi tentang bagaimana pencegahan covid 19 yang benar. Sehingga peneliti, ingin melakukan penelitian dengan judul efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja di SMP Negeri 1 kabuh.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.
2. Mengidentifikasi perilaku penerapan protokol kesehatan setelah pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh.
3. Menganalisis efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid terhadap perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja.

1.4.2 Manfaat praktis

Penyebaran Covid 19 sangat mudah dan cepat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Dan diharapkan orang tua atau keluarga yang memiliki remaja sadar akan pentingnya memotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan diluar sekolah. Dan Serta remaja bisa menjadi informasi untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan untuk mencegah covid 19 di sekolah maupun di luar sekolah.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Edukasi Pencegahan Covid 19

2.1.1 Konsep edukasi

Pendidikan adalah kegiatan memberikan pengertian atau pengetahuan kepada seseorang. Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seorang individu yang dapat digunakan sebagai faktor penentu bagaimana seorang individu berpikir dan berperilaku. Pengetahuan adalah hasil dari menemukan dan memperoleh informasi (Wahyuni, 2021).

Menurut Nur (2021) Relevansi metode pengajaran yang digunakan dalam tujuan pembelajaran adalah penting. Metode pendidikan dibagi menjadi pendidikan individu, pendidikan kelompok, dan pendidikan umum. Dalam pelatihan terstruktur, metode pelatihan individu dan kelompok digunakan.

1. Metode pelatihan pribadi. Ini digunakan untuk memotivasi perilaku baru atau mendorong individu untuk ingin mengubah perilaku baru.. Pendekatan yang digunakan menurut Notoatmodjo (Azzahra, 2021) adalah:

- a) Bimbingan atau konseling, metode ini dilakukan sebagai pertemuan yang lebih teratur atau terfokus antara pasien dan perawat.
- b) Wawancara, cara bagaimana berkomunikasi antara pasien dan perawat untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

2. Metode pengajaran kelompok. Kelompok adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi. Berikut pendekatannya::

- a) Pengajaran, metode pengajaran yang dilakukan melalui berbicara di depan umum; Saat mengajar di kelas, diperlukan media lain untuk menyampaikan

informasi, seperti: B. Slide dan sound system. Kelas tersedia untuk kelompok yang terdiri dari 15 orang atau lebih.

- b) Diskusi kelompok. Dalam metode ini dibentuk kelompok yang tujuannya untuk membahas suatu masalah yang ada. Posisi tempat duduk diatur sedemikian rupa sehingga peserta saling berhadapan. Metode ini mengharuskan moderator untuk menyusun diskusi sedemikian rupa sehingga setiap orang dapat mengekspresikan diri.
- c) Brainstorming. Metode ini merupakan diskusi kelompok yang dimodifikasi dengan prinsip yang sama dengan diskusi kelompok. Perbedaannya adalah waktu mulai di mana peserta mengajukan pertanyaan dan peserta memberikan jawaban.
- d) Bola salju. Metode ini membagi kelompok menjadi berpasangan dan menentukan pertanyaan. Semua dua pasangan berkumpul untuk membahas dan sampai pada kesimpulan tentang masalah yang sama. Kemudian bergabunglah dengan kelompok lain dan pimpin diskusi.
- e) Kelompok kecil (buzz group), metode ini membagi kelompok menjadi beberapa kelompok kecil dan membagi masalah yang bermasalah menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, didiskusikan bersama, dan mencapai kesimpulan.
- f) Permainan peran di mana anggota lain dari kelompok bertindak sebagai panutan. Misalnya, dokter, pasien, atau dealer. Kemudian anggota lainnya menjadi penonton.
- g) Permainan simulasi. Metode ini menggabungkan metode diskusi kelompok dan metode bermain peran.

h) Permainan yang dimainkan dengan cara yang menyenangkan. Artinya bermain. Hal ini dimaksudkan agar para peserta dapat berpartisipasi dalam proses tersebut dan merasa senang.

3. Metode pendidikan massa. Metode ini dapat mencapai berbagai tujuan dan bersifat generik. Metode yang digunakan adalah:

- a) Transmisi radio mirip dengan ceramah, tetapi media yang digunakan adalah radio dan pembicara tidak berada di kelas yang sama dengan peserta.
- b) Siaran televisi, mode ini sama dengan mode radio, tetapi gerakan dan penampilannya sempurna, dan gerakan pembicara ditampilkan di layar televisi. Penyajian materi dalam media cetak, bentuk teks kertas.

2.1.2 Edukasi Pencegahan Covid 19

Penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai aspek seperti masyarakat, budaya, ekonomi, politik, pertahanan negara, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah mengeluarkan keputusan presiden pada 11 November 2020 untuk menanggapi COVID-19. Kebijakan lain yang dikeluarkan, terutama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan, ditujukan untuk menekan penyebaran wabah (Putri, 2020).

Karena virus COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui droplet dan menginfeksi manusia, maka pembatasan pergerakan perlu dilakukan karena protokol kesehatan yang diterapkan untuk mencegah penyebaran dan mutasi virus COVID-19 harus dilakukan. Minimalkan kemungkinan penyebaran virus corona hingga vaksinasi selesai dan kekebalan kelompok terbentuk (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Materi Edukasi Pencegahan Covid 19

A. Definisi

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah jenis baru dari coronavirus yang belum pernah diidentifikasi pada manusia. Setidaknya ada dua jenis virus corona yang menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, antara lain *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kementerian Kesehatan RI, 2020a).

B. Tanda dan gejala

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 adalah gejala pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari, dengan masa inkubasi maksimum adalah 14 hari. Kasus COVID-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Tanda dan gejala terinfeksi Covid 19 (KemenKes RI, 2021) sebagai berikut :

- a. Gejala yang paling umum: demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau
- b. Gejala ringan dan jarang: sakit tenggorokan, sakit kepala, kesemutan atau nyeri, diare, ruam atau perubahan warna, kemerahan atau rasa terbakar pada tangan dan kaki.
- c. Gejala parah: sesak napas atau sesak napas, kesulitan berbicara atau bergerak, kebingungan, nyeri dada.

C. Cara pencegahan covid 19

a) Menggunakan Masker

Cara memakai masker yang benar :

1. Cuci tangan sebelum menggunakan masker. Anda dapat menggunakan sabun atau pembersih tangan berbasis alkohol di bawah air mengalir.
2. Pastikan hidung, mulut, dan dagu tertutup sepenuhnya.
3. Pegang bagian atas topeng dengan seutas benang dan sesuaikan dengan bentuk hidung Anda.

Selanjutnya cara membuang masker yang benar:

1. Ganti masker jika sudah rusak, kotor atau basah.
2. Lepaskan masker dari telinga atau tali, berhati-hatilah agar tidak menyentuh bagian depan masker.
3. Buang masker ke tempat sampah.
4. Cuci tangan dengan benar dan tepat dengan sabun atau bahan berbasis alkohol.

b) Mencuci Tangan

Menurut WHO (2022) cara mencuci tangan sebagai berikut :

1. Cuci tangan dengan air

Langkah pertama adalah mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir sampai tangan basah.

2. Oleskan sabun secukupnya.

Kemudian, taruh sabun di telapak tangan Anda dan cobalah.

3. Gosok telapak tangan Anda

Kemudian gosok dengan baik di antara telapak tangan Anda sehingga semua area terkena sabun.

4. Gosok di antara jari-jari Anda

Kemudian gosok sela-sela jari hingga merata. Di antara jari-jari Anda adalah tempat yang baik bagi bakteri untuk hidup. Bagian ini tidak boleh lepas saat dibersihkan.

5. Gosok bagian belakang jari Anda

Kemudian gosok bagian belakang jari-jari Anda bersama-sama. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa bakteri benar-benar membunuhnya.

6. Gosok ibu jari Anda

Jempol adalah salah satu jari yang paling aktif. Untuk membersihkannya, gunakan lingkaran bergantian.

7. Gosok ujung jari Anda

Bersihkan hingga kuku dan ujung jari bertemu. Geser ujung jari Anda dalam aksi menekan. Cara ini dilakukan untuk memastikan kuku Anda benar-benar bersih dan bebas dari bakteri kuku.

8. Cuci dengan air

Setelah semua langkah, bilas tangan Anda dengan air bersih yang mengalir. Pastikan tangan Anda benar-benar bebas dari air sabun.

9. Keringkan Tangan Anda

Terakhir, keringkan tangan Anda dengan handuk sekali pakai.

Menurut WHO (2022) Durasi mencuci tangan sebagai berikut:

1. Cuci tangan Anda setidaknya selama 20-30 detik. Cara sederhana untuk menghitung durasi adalah dengan menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun" dua kali.
2. Demikian pula saat menggunakan pembersih tangan: Gunakan setidaknya pembersih tangan berbasis alkohol 60% dan gosok tangan Anda setidaknya selama 20 detik untuk memastikan semua tangan bersih.

Dalam upaya pencegahan COVID-19, pastikan mencuci tangan di waktu-waktu berikut (Unicef, 2020):

1. Setelah membuang ingus, batuk, atau bersin
2. Setelah mengunjungi tempat-tempat umum seperti angkutan umum, pasar, dan kapel
3. Setelah menyentuh benda-benda di luar rumah b. uang
4. Sebelum, Selama dan Setelah Mendukung Pasien
5. Sebelum dan Setelah Makan

Secara umum, Anda harus mencuci tangan jika:

- 1) Setelah pergi ke kamar mandi
- 2) Sebelum dan sesudah makan
- 3) Setelah membuang sampah
- 4) Setelah menyentuh binatang
- 5) Setelah mengganti popok bayi atau membantu buang air besar
- 6) Saat tanganmu kotor

a) Menjaga Jarak

Social Distancing adalah salah satu cara untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Anda bisa melakukan aktivitas yang biasa Anda lakukan di luar, seperti bekerja, belajar, dan beribadah, di rumah. Ini adalah periode jarak sosial dan jarak fisik. Aktivitas yang tidak dapat dilakukan di apartemen dapat dilakukan dengan tetap menjaga jarak aman 1,5 m hingga 3 m. Menjaga jarak ini sangat efektif jika dipadukan dengan anjuran pencegahan COVID-19 lainnya. (Igiary et al., 2020).

b) Menerapkan Etika Batuk dan Bersin

Cara penerapan etika batuk dan bersin (Kemala, 2022) sebagai berikut:

1. Menutup hidung dan mulut dengan tisu

Saat mencoba batuk atau bersin, adalah sopan untuk segera mengambil tisu dan menutup mulut dan hidung. Buang tisu bekas ke tempat sampah segera sebelum orang lain menyentuh atau menggunakannya. Batuk dan bersin adalah refleksi yang sulit dikendalikan. Terkadang ingin batuk, tapi tidak sempat menutup mulut dan hidung dengan tisu. Selanjutnya, batuk dan bersin ke bagian dalam lengan Anda, bukan telapak tangan Anda.

2. Menjaga jarak dengan orang lain

Ingatlah untuk melihat sekeliling saat batuk atau bersin. Etika batuk dan bersin ini dilakukan untuk mencegah percikan percikan ke tubuh atau wajah orang lain. Perkiraan tetesan yang dapat dihirup oleh seseorang dalam jarak 1,5 meter dari orang yang batuk atau bersin.

3. Mencuci tangan menggunakan sabun

Selalu ingat untuk mencuci tangan setelah batuk. Penyakit

pernapasan paling berbahaya ditularkan dengan menyentuh wajah Anda dengan tangan yang terkontaminasi. Label cuci tangan mengatakan sabun dan air atau larutan pembersih lainnya digunakan sebagai disinfektan, tetapi kadar alkohol antara 60% dan 95% dapat diterima.

4. Menggunakan masker saat sakit

Jika Anda sakit dan batuk terus, gunakan masker. Masker juga harus digunakan dengan benar. Ganti masker secara rutin, atau jika menggunakan bahan masker yang dapat digunakan kembali, cucilah dengan sabun yang mengandung bahan pengawet.

c) Membatasi mobilitas

Virus penyebab corona bisa dimana saja. Karena itu, semakin banyak waktu yang Anda habiskan di luar, semakin tinggi risiko tubuh Anda terkena virus berbahaya ini. Jadi, kecuali Anda sangat membutuhkannya, tetaplah di rumah. Menurut Kemenkes (2020), Sehat dan bebas gejala bukan berarti pulang dengan kondisi yang sama. Karena virus corona menyebar sangat cepat dan bisa menginfeksi siapa saja.

d) Menjahui kerumunan

Menjahui kerumunan juga merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), saat anda keluar, hindari kepadatan. Ingat, semakin sering Anda melihat orang, semakin besar kemungkinan Anda terkena virus corona (Fadli, 2021).

2.2 Konsep Perilaku

2.2.1. Definisi perilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tindakan adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap suatu rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah serangkaian tindakan atau gerakan yang dilakukan organisme dalam situasi atau stimulus tertentu (R. A. Siregar, 2021). Perilaku adalah perilaku atau aktivitas yang sangat luas dan dapat diamati. Menurut psikolog Skinner, perilaku adalah respon atau respon individu terhadap suatu stimulus dan dapat dibagi menjadi dua jenis respon (R. A. Siregar, 2021):

1. Respondent respons atau reflexive hal ini karena respon yang dihasilkan oleh stimulus tertentu, yang dikenal dengan evoking stimulus, menghasilkan respon yang relatif tetap.
2. Operant respons atau instrumental respons yaitu Stimulus tertentu mengikuti respon yang terjadi dan berkembang.

Tergantung pada jenis respons terhadap stimulus ini, perilaku dapat dibagi menjadi dua jenis: perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Oleh karena itu, karena perilaku terjadi secara stimulasi atau dalam proses stimulasi, Skinner membuat tiga asumsi dasar. Dari sudut pandang biologis, perilaku adalah perilaku atau aktivitas makhluk hidup yang terlibat, mulai dari tumbuhan, hewan, hingga manusia. Karena masing-masing memiliki aktivitasnya masing-masing. Tingkah laku dapat diartikan sebagai respon organisme atau manusia terhadap stimulus dari luar suatu objek. Ada dua jenis reaksi ini. Dengan kata lain, bentuk pasif adalah reaksi internal yang terjadi dalam diri seseorang dan tidak terlihat secara langsung oleh orang lain.

Misalnya pikiran, reaksi mental, sikap dan pengetahuan. Dengan demikian, bentuk aktif diaktifkan. Reaksi yang dapat diamati secara langsung yang dapat dengan mudah diamati atau dilihat oleh orang lain. Menurut notoadmojo (Kurniawan, 2021) uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan perilaku merupakan respons seseorang terhadap stimulus atau rangsangan yang masih bersifat terselubung dan disebut "Covert Behaviour", sedangkan tindakan nyata sebagai respons seseorang terhadap stimulus (praktik) adalah merupakan "Overt Behaviour".

2.2.2. Domain perilaku

Domain perilaku dalam perkembangan teori Benjamin Bloom (R. A. Siregar, 2021) perilaku memiliki 3 domain yaitu :

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan dan terjadi setelah individu mempersepsikan suatu objek. Persepsi dicapai melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga kita. Pengetahuan atau kognisi merupakan area yang sangat penting dalam membentuk perilaku manusia. Area pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan.:

a Tahu (Know)

Mengetahui berarti mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Kata kerja untuk mengetahui apa yang dipelajari seseorang termasuk menyebutkan, menjelaskan, mendefinisikan.

b Memahami (comprehension)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk secara akurat

menggambarkan subjek yang diketahui dan menafsirkan dengan benar kesimpulan, prediksi, dan data lain yang terkait dengan subjek studi.

c Aplikasi (aplication)

Aplikasi mengacu pada kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata. Ini dapat didefinisikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum, formula, metode, prinsip, dll., Dalam konteks atau situasi lain. Cara menggunakan rumus statistik untuk menghitung hasil penelitian menggunakan prinsip siklus pemecahan masalah kasus.

d Analisis (analysis)

Suatu materi atau objek dapat dideskripsikan dalam suatu komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi dan hubungan di antara mereka. Teknik analitik dapat dilihat sebagai menggambar, mengidentifikasi, mengisolasi, dll.

e Sintesis (synthesis)

Kemampuan untuk menggabungkan potongan-potongan menjadi bentuk yang sama sekali baru. Misalnya, Anda dapat menyusun, merencanakan, meringkas, dan mengadaptasi teori dan rumus yang ada.

f Evaluasi (evaluation)

Kemampuan untuk membenarkan atau memberi nilai pada zat atau hal tertentu. Setiap penilaian didasarkan pada penentuan nasib sendiri atau pada kriteria yang telah ditentukan.

2. Sikap

Sikap adalah respon atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap memiliki tiga komponen utama. Keyakinan atau pemikiran

tentang suatu objek, perasaan atau evaluasi terhadap suatu objek, atau keinginan untuk bertindak. Ketiga elemen ini bekerja sama untuk membentuk postur yang sempurna. Sama seperti pengetahuan, sikap berada pada level yang berbeda. Tingkat penyesuaian adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dapat diartikan sebagai apa yang diinginkan individu dan memperhatikan stimulus atau objek yang bertindak atasnya.
- b. Melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu, menanggapi atau memberikan tanggapan atas permintaan
- c. Menghormati berarti mengundang orang lain untuk bekerja atau mendiskusikan masalah.
- d. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai mengambil sikap tertinggi atau mengambil tanggung jawab atas apa yang pasti dipilih. Anda bisa menafsirkannya. Atau Anda bisa berbicara dalam bentuk komentar tentang masalah kesehatan, termasuk penyakit.

Setelah seseorang memahami suatu stimulus atau objek kesehatan, proses selanjutnya berupa sikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut. Oleh karena itu, indikator sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan.

- a. Sikap terhadap penyakit dan penyakit: bagaimana orang menilai atau berpikir tentang gejala, penyebab, jalur penularan, dan pencegahan penyakit.
- b. Sikap tentang cara hidup dan memelihara hidup sehat d. jam. Penilaian atau pendapat individu tentang bagaimana tetap sehat dan berperilaku sehat. Misalnya, makan, minum, berolahraga,

istirahat yang cukup, dan manfaat kesehatan lainnya.

- c. Sikap kesehatan lingkungan, yaitu pendapat atau penilaian individu terhadap lingkungan dan pengaruhnya terhadap kesehatan. Misalnya, komentar tentang air bersih, pembuangan limbah, polusi, dll.

C. Tindakan

Setelah seseorang mengevaluasi atau membentuk opini tentang apa yang mereka pahami dan ketahui tentang stimulus atau tujuan kesehatan, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan apa yang dipahami dan ditanggapi oleh individu tersebut. Buatlah mungkin atau bahkan bertindak sehat. Seperti halnya pengetahuan dan sikap, ada tingkat praktik yang berbeda. :

- a. Persepsi (perception) yaitu mengenal dan memilih berbagi objek berhubungan dengan tindakan yang akan diambil
- b. Respon terpimpin (guided respons), dapat melakukan sesuai dengan urutan yang benar
- c. Mekanisme (mecanism), apabila individu telah melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.
- d. Adaptasi (adaptation), suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi sendiri tanpa mengurangi kebenaran dari tindakan tersebut.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi

Perilaku kesehatan individu atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor perilaku dan faktor non-dinamis. Selanjutnya, perilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk oleh tiga faktor: firasat, pendukung, dan dorongan.

(Nursalam, 2015b):

- 1) Faktor firasat (*predisposing factor*) yaitu faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku.
- 2) Faktor pendukung (*enabling factor*) meliputi semua karakter lingkungan dan semua sumber daya atau fasilitas yang mendukung atau memungkinkan terjadinya suatu perilaku.
- 3) Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yaitu faktor yang memperkuat terjadinya perilaku antara lain tokoh masyarakat, teman sebaya, peraturan, undang-undang, surat keputusan dari para pejabat pemerintahan daerah atau pusat.

2.2.4 Indikator penilaian perilaku

1. Tindakan, tindakan adalah cara individu untuk bertindak lanjuti respon dari individu tersebut.

2.2.5 Perilaku penerapan protokol kesehatan

- 1) Menggunakan Masker

Masker adalah alat yang melindungi pengguna dari partikel dan kontaminan berbahaya yang dapat masuk melalui mulut dan hidung. Fakta bahwa COVID-19 ditularkan melalui droplet menjadikan masker sebagai salah satu alat pelindung diri (APD) yang paling dapat diandalkan, karena dapat digunakan untuk mencegah penyebaran droplet (Alam, 2021).

- 2) Mencuci Tangan

Mencuci tangan merupakan cara sederhana, mudah dan nyaman untuk mencegah berbagai penyakit. Hal ini karena ada sejumlah penyakit penyebab yang dapat dicegah dengan mencuci tangan yang benar. Biasakan untuk mencuci tangan sebelum makan, setelah buang air besar, sebelum memberi makan, sebelum

menyiapkan makanan, setelah memandikan bayi, dan setelah memegang hewan (Rani, 2021)

3) Menjaga Jarak

Melakukan social/physical distancing adalah salah satu cara mencegah penularan COVID-19. Kegiatan yang biasa dilakukan di luar seperti bekerja, belajar dan beribadah bisa dilaksanakan di dalam rumah (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

4) Menerapkan Etika Batuk dan Bersin

Sangat penting untuk mempraktikkan etika batuk kapan saja dan di mana saja selama pandemi. Etika batuk penting untuk meminimalkan penyebaran penyakit. Batuk sesekali sebenarnya wajar, tetapi pertimbangan etis harus diperhatikan. Batuk merupakan salah satu bentuk respon alami tubuh terhadap adanya benda asing yang masuk ke saluran pernapasan. Refleks ini merupakan cara tubuh mengeluarkan kotoran dan iritan yang mempengaruhi sistem pernapasan. Selain itu, COVID-19 dapat ditularkan melalui tetesan, jadi sangat penting untuk mengikuti etika batuk (Kemala, 2022).

5) Membatasi mobilitas

Virus penyebab Corona bisa ada dimana-mana. Jadi semakin banyak waktu yang Anda habiskan di luar ruangan, semakin tinggi risiko Anda terkena virus jahat ini. Jadi, saya harap Anda tetap di rumah kecuali ada keadaan darurat. Menurut Kemenkes (2020), Sekalipun Anda sehat dan tidak memiliki gejala sakit, tidak ada jaminan Anda akan pulang dalam kondisi yang sama. Karena virus corona menyebar sangat cepat dan bisa menginfeksi siapa saja.

6) Menghindari kerumunan

Menjauhi kerumunan juga merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI(2020), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah.

2.2.6 Pengukuran perilaku penerapan protokol kesehatan

Skala pengukuran menggunakan skala gutman. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala gutman mempunyai pilihan yaitu ya dan tidak.. Dengan skala gutman, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Pernyataan dinilai dengan

1. Ya : dinilai 1
2. Tidak : dinilai 0

2.3 Konsep Remaja

Menurut Kemenkes RI (2020) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis dan intelektual yang cepat. Remaja dicirikan oleh rasa ingin tahunya, kehausannya akan petualangan dan tantangan serta kesediaannya untuk mengambil resiko agar dapat bertindak tanpa berpikir. Menurut WHO, remaja berada pada kelompok usia 10-19 tahun dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, remaja berada pada kelompok usia 10-18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-18, 24 tahun dan belum menikah. (Kementrian Kesehatan RI, 2020b).

2.3.1 Klasifikasi masa remaja

Menurut Eni (2019) masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada titik ini individu mulai melangkah keluar dari peran seorang anak dan berusaha untuk tumbuh sebagai pribadi yang mandiri terlepas dari orang tua. Fokus fase ini adalah pada kebugaran dan penerimaan kondisi, serta kepatuhan rekan yang ketat.

2. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Periode ini ditandai dengan berkembangnya keterampilan berpikir baru. Teman sebaya masih memainkan peran penting, tetapi orang dapat mengatur diri mereka sendiri. Pada fase ini remaja mengembangkan kematangan perilaku, belajar mengendalikan impulsifnya dan mulai membuat keputusan awal tentang tujuan karir yang ingin dicapai. Selain itu, penerimaan terhadap lawan jenis menjadi penting bagi individu.

3. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai dengan persiapan akhir untuk memasuki peran dewasa. Selama masa ini, kaum muda menetapkan tujuan profesional dan membentuk identitas pribadi mereka. Tahap ini juga ditandai dengan keinginan yang kuat untuk tumbuh dan diterima oleh teman sebaya dan orang dewasa.

2.3.2 Aspek-aspek perkembangan remaja

Menurut Marwoko (2018) aspek –aspek perkembangan masa remaja sebagai berikut :

1. Perkembangan dan pertumbuhan fisik pada masa remaja

Perubahan fisiologis merupakan ciri utama perkembangan remaja dan mempengaruhi perubahan psikologis. Pertama, ada tanda-tanda perubahan fisiologis yang terkait dengan pubertas yang dimulai saat pubertas. Baik anak laki-laki maupun perempuan mengalami pertumbuhan yang cepat yang dikenal sebagai "percepatan pertumbuhan", di mana perubahan pertumbuhan terjadi di semua rentang dan rentang tinggi badan.

2. Perkembangan emosi pada masa remaja

Sikap, perasaan atau emosi seseorang telah hadir dan berkembang sejak mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Sikap, perasaan, atau adanya perasaan (positif atau negatif) merupakan hasil dari mengamati pengalaman unik individu dengan benda-benda fisik di lingkungan, dengan orang tua dan saudara kandung, dan dengan interaksi sosial yang lebih luas. Sikap, perasaan/perasaan juga berkembang secara alami sebagai produk dari lingkungan yang berkembang (lingkungan internal dan eksternal).

3. Perkembangan intelegensi dan kognitif pada masa remaja

Masa remaja merupakan masa dimana kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efektif berada pada puncaknya. Selain itu, masa remaja ini juga merupakan reorganisasi sirkuit saraf *prontal lobe*. *Prontal Lobe* berfungsi dalam aktivitas kognitif yang lebih tinggi. Perkembangan lobus frontal memiliki dampak besar pada kemampuan kognitif remaja, sehingga

mengembangkan keterampilan berpikir yang memberikan remaja tingkat penilaian moral dan kesadaran sosial yang baru. Dan itu memungkinkan kaum muda untuk membuat penilaian dan berdebat dalam keterampilan berpikir baru yang dapat mereka gunakan.

4. Perkembangan social remaja

Percepatan perkembangan remaja yang berkaitan dengan kematangan seksual juga mempengaruhi perkembangan sosial remaja. Bahkan sebelum pubertas, ada hubungan dekat antara teman, sering kelompok anak-anak, bermain bersama, proyek bersama seperti berkemah, berbagi pengalaman, dan beberapa kelompok merencanakan usaha bersama seperti usaha dengan kelompok lain. Kegiatan ini bisa menjadi agresif dan terkadang bahkan kriminal, seperti: saya. Pencurian, pelecehan seksual, dll. Dalam hal ini, sekelompok orang nakal dapat melakukannya.

2.3.3 Remaja atau Siswa Siswi SMP

Usia untuk siswa sekolah menengah biasanya 12-15 atau remaja awal. Pubertas dini adalah antara usia 10 dan 15, dan pubertas akhir adalah antara usia 15 dan 19. Dengan demikian, siswa sekolah menengah biasanya berada di usia remaja awal dan siswa sekolah menengah biasanya berada di usia remaja akhir. Secara umum, mereka memiliki karakteristik psikologis yang sama - periode pembentukan identitas. Perbedaannya adalah bahwa pubertas dini baru saja dimulai dan pubertas akhir hampir berakhir (Sasanti, 2018).

Remaja juga mengalami puncak emosi dan tingkat perkembangan emosi yang tinggi. Perkembangan emosi pada masa remaja awal ditandai dengan

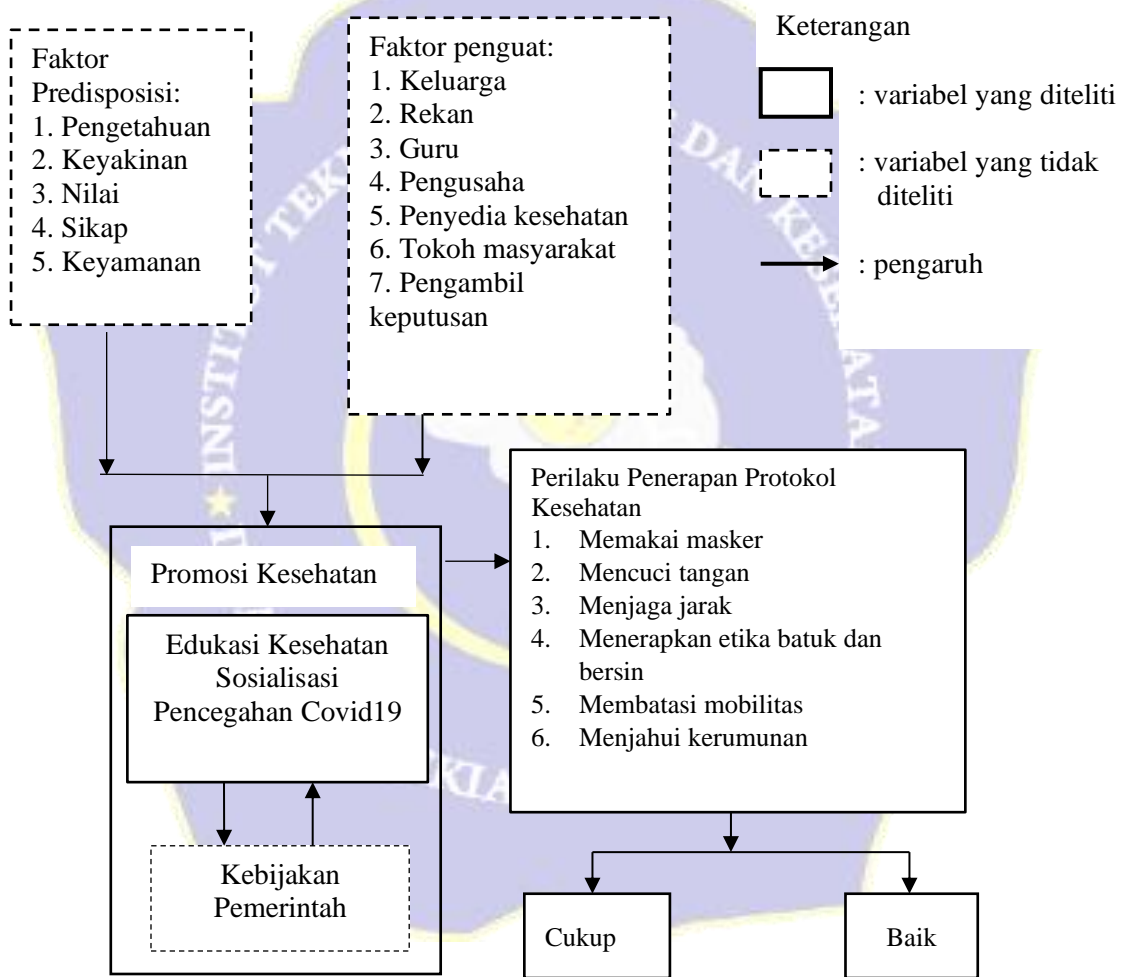
kepribadian yang sensitif, dan emosi yang negatif dan berubah-ubah (iritabilitas, marah, sedih, depresi). Remaja yang tumbuh di lingkungan yang tidak bersahabat merusak kematangan emosional, yang mengarah pada perilaku agresif, bertingkah, dan negatif lainnya (Sary, 2017).



BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara variabel dalam masalah yang diteliti dengan variabel lainnya. (Nursalam, 2015).



Bagan 3.1 Kerangka Konsep efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Nursalam, 2015a). Penelitian dengan judul efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang memiliki hipotesis berupa :

H1 : Ada pengaruh antara edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kuantitatif korelasional. Studi korelasi adalah studi yang mengkaji hubungan antar variabel. Studi korelasi ini bertujuan untuk mengungkap efek umum antar variabel. Pengaruh kooperatif mengacu pada kecenderungan perubahan dalam satu variabel untuk mengikuti perubahan variabel lain dan melibatkan setidaknya dua variabel (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh antara pemberian edukasi covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja SMP kelas 7 dan 8.

4.2. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre eksperimental* yang menggunakan pendekatan *one group pre-post test design* , dimana penelitian ini akan mengungkapkan pengaruh antar variabel dengan cara melibatkan satu kelompok subjek .

RE	O	X	O1
----	---	---	----

Keterangan : RE : Responden sebelum edukasi

X : Pemberian edukasi

O : Observasi sebelum pemberian edukasi

O1 : Observasi setelah pemberian edukasi

4.3. Waktu dan tempat penelitian

4.3.1. Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal (bab 1-4) hingga penyusunan laporan hasil akhir (bab 5-6) yaitu sejak bulan Maret sampai bulan Juli 2022.

4.3.2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama 1 Kabuh Kec. Kabuh Kab. Jombang beralamatkan di JL.Raya Jombang- Babat Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur Kode Pos 61413.

4.4. Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area umum dari objek atau subjek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi adalah keseluruhan populasi yang akan diteliti.

Dalam populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang sejumlah 448 siswa.

4.4.2. Sampel

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian adalah sebagian siswa siswi kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang. Dengan menggunakan rumus solvin didapatkan sejumlah 82 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{448}{1 + 448(0,1)^2}$$

$$= \frac{448}{1 + 448 (0.01)}$$

$$= \frac{448}{5,48} = 81,75 = 82$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi 10% (0,1)

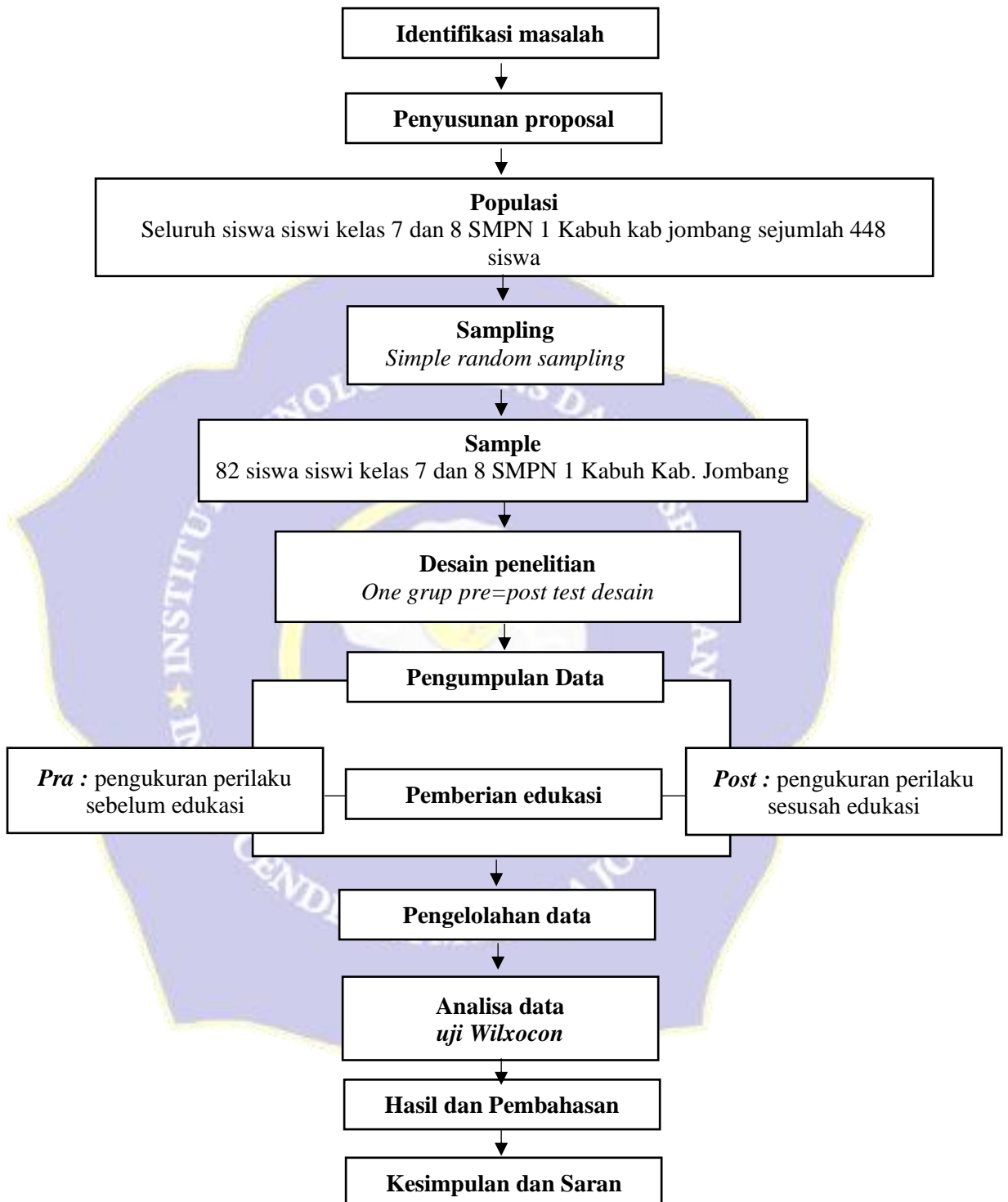
4.4.3. Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara penentuan jumlah sampel berdasarkan ukuran sampel yang digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2016).

Teknik sampling pada penelitian kali ini adalah dengan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016).

4.5. Kerangka kerja

Kerangka kerja penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.5 kerangka kerja penelitian efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang.

4.6. Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

- 1) Variabel *independen* merupakan variable yang menjadi penyebab timbulnya variable *dependent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi pencegahan covid 19.
- 2) Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku penerapan protokol kesehatan .

4.7. Definisi operasional

Definisi perilaku adalah metode di mana peneliti mendefinisikan variabel perilaku berdasarkan sifat-sifat yang diamati, memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur suatu objek dengan cermat. (Nursalam, 2020).

Tabel 4.7 Definisi operasional penelitian efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh Kab.Jombang.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel independen edukasi pencegahan covid 19	Pemberian edukasi kesehatan mengenai pencegahan covid 19		SAP		
Variabel <i>dependent</i> perilaku penerapan protokol kesehatan	Perilaku untuk menerapkan protokol kesehatan meliputi Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menerapkan	Tindakan	Lembar Observasi	O R D I N A L	Skala Guttman Dengan nilai Ya = 1 Tidak = 0 Kategori penilaian Perilaku penerapan protokol kesehatan baik

etika batuk dan bersin, Membatasi mobilitas, menjahui kerumunan	apabila T scor > 9 Dan penilaian Perilaku penerapan protokol kesehatan cukup apabila T scor ≤ 9
---	--

4.8. Pengumpulan dan Analisis Data

4.8.1. Bahan dan Alat

1. Edukasi

- a) SAP Pencegahan Covid 19
- b) PowerPoint
- c) LCD Proyektor
- d) Ruang

2. Perilaku penerapan protokol kesehatan

- a) Lembar Observasi

4.8.2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah SAP dan Lembar Observasi. Instrumen pertama adalah SAP. SAP adalah satuan acara penyuluhan yang akan memuat topik, tempat, sasaran, pemateri, dan konsep acara. Penyusunan SAP terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pendahuluan, tahap penyajian dan tahap penutup. Instrument kedua adalah lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan (Sugiyono, 2016).

4.8.3. Prosedur Penelitian.

Berikut ini adalah prosedur penelitian yang harus dilakukan sebelum penelitian diterapkan dalam mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan :

- 1) Menyelesaikan administrasi dan mengumpulkan syarat mendaftar skripsi pada panitia skripsi .
- 2) Menyerahkan surat pengantar kepada dosen pembimbing 1 maupun 2 dan menjalankan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 .
- 3) Mengurus surat studi pendahuluan dan ijin penelitian dari kampus ITS Kes ICME Jombang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 kabuh. .
- 4) Menginformasikan tujuan dan maksud pelaksanaan penelitian kepada calon responden. Dan memberikan *informed consent*.
- 5) selanjutnya peneliti melakukan *editing, coding* dan menganalisa data.

4.8.4. Cara pengolahan data

1. *Editing*

Peneliti melalui proses review catatan untuk memastikan bahwa catatan tersebut cukup dan siap untuk proses selanjutnya. Yang terjadi pada tahap ini meliputi 1) kelengkapan lembar observasi, 2) keterbacaan tulisan atau catatan pembaca survei, 3) kejelasan makna jawaban, dan 4) relevansi. 5) relevansi tanggapan dan 6) konsistensi item data.

Pada tahap ini, pengambilan kembali ke data yang terkumpul untuk menentukan dan mengevaluasi kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut.

2. Coding

Proses untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut kriteria atau macam yang ditetapkan. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode angka.pemberian kode sebagai berikut :

A. Data umum

1) Data Responden

Responden 1 kode R1

Responden 2 kode R2

Responden 3 kode R3

Dan selanjutnya

2) Jenis Kelamin

Laki-laki kode J1

Perempuan kode J2

3) Usia

Usia 12 tahun kode U1

Usia 13 tahun kode U2

Usia 14 tahun kode U3

Usia 15 tahun kode U4

4) Kelas

Kelas 7 kode K1

Kelas 8 kode K2

B. Data khusus

1) Sebelum Edukasi Pencegahan Covid 19

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Kategori Baik P1

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Kategori Cukup P2

2) Sesudah Edukasi Pencegahan Covid 19

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Kategori Baik T1

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Kategori Cukup T2

3. *Scoring*

Melakukan penilaian untuk jawaban responden. Untuk mengukur variabel independen yaitu Edukasi Pencegahan Covid 19 dengan variabel dependen Perilaku Penerapan protokol Kesehatan, digunakan alat ukur lembar observasi. Untuk mempermudah dalam mengkategorikan jenjang/peringkat setiap variabel. untuk pengskoringan lembar observasi di berikan nilai 1 untuk opsi ya dan nilai 0 untuk opsi tidak. Serta dalam penelitian ini. kategori untuk penilaian perilaku penerapan protokol kesehatan yaitu ada 2 baik dan cukup. Kategori penilaian perilaku penerapan protokol kesehatan baik apabila T scor > dari 9, dan penilaian perilaku penerapan protokol kesehatan cukup apabila T scor \leq dari 9

4. *Tabulating*

Proses kompilasi data ke dalam format tabel. Pada tahap ini, data disusun dalam format tabel untuk memudahkan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persentase.

4.8.5 Cara Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisis *univariat* bertujuan menjelaskan analisis pada masing masing variabel secara deskriptif dari variabel data usia sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku untuk menerapkan protokol kesehatan.

Analisa *univariat* dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi kategori

F : Frekuensi kategori

N : Jumlah responden

Hasil dari analisa *univariat* dapat dikategorikan sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun

1-25% = Sebagian kecil

26-49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51-74% = Sebagian besar

75-99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya (Wiranti, 2018)

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan menganalisis efektifitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 1 Kabuh. Analisis bivariat ini menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan salah satu *software computer*. Hasil penelitian dengan nilai $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh dan dengan nilai $p > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh. Atau jika nilai $p < 0.05$ maka H1 diterima dan nilai $p > 0.05$ maka H1 ditolak.

4.9. Etika Penelitian

Isu etik dalam penelitian keperawatan merupakan isu yang sangat penting dalam penelitian, dan karena penelitian keperawatan secara langsung mempengaruhi orang, aspek etik penelitian harus dipertimbangkan. Masalah etika yang perlu dipertimbangkan meliputi: (Nursalam, 2015):

1. *Ethical clearance*

Menurut Pusbindiklat Peneliti LIPI (2022) *Ethical clearance* adalah alat untuk mengukur penerimaan etis dari berbagai proses penelitian. Persetujuan etik penelitian merupakan standar bagi peneliti untuk menjaga nilai-nilai kejujuran, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian. Ini juga melindungi peneliti dari keluhan tentang etika penelitian.

2. *Informed Consent (Persetujuan)*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan partisipan penelitian dengan menandatangani perjanjian *informed consent*. *Informed consent* diperoleh dengan memberikan pernyataan dan memberikan *informed consent* sebelum melakukan penelitian. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Peneliti harus

menghormati hak responden jika tidak menginginkannya. Informasi yang dimasukkan dalam formulir persetujuan mencakup partisipasi peserta, tujuan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah, manfaat, kerahasiaan, dan informasi yang mudah diakses

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan terdiri dari pencatatan atau pencatatan nama responden pada kartu loket dan memastikan penggunaan subjek penelitian dengan hanya menuliskan kode nama atau inisial pada kartu pendataan atau kuesioner. hasil utama. Dalam penelitian ini, nama-nama responden tidak dimasukkan dalam kuesioner yang dibagikan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Isu ini etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, apakah informasi diberikan atau tidak. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Tidak semua data dilaporkan dalam hasil penelusuran. Dalam penelitian ini, kerahasiaan nama responden dijamin oleh peneliti.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8. Pengambilan data perilaku penerapan protokol kesehatan dilakukan selama 1 hari kepada responden dan peneliti memberikan edukasi berupa powerpoint dan satuan acara penyuluhan edukasi pencegahan covid 19 yang akan diberikan ke responden di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang beralamatkan JL. Raya Jombang-Babat, Jombang, Jawa Timur 61413. Lokasi SMPN 1 Kabuh terletak di kanan jalan bila dari arah jombang kota berada di samping Koordinator Pendidikan Wilayah Kerja Kabuh. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang terdiri dari 3 tingkatan kelas yaitu kelas 7, 8, dan 9. Setiap tingkatan kelas terdiri dari 7 kelas yaitu kelas 7A-7G, 8A-8G, dan 9A-9G. setiap kelasnya terdiri dari 32 siswa siswi. Untuk gambaran lingkungan sekolah, setiap didepan kelas terdapat 1 wastafel untuk cuci tangan dan juga terdapat pengecekan suhu di gerbang masuk sekolah.

5.1.2 Data umum

Data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, dan kelas.

1) Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	frekuensi	Presentasi (%)
1	Laki – Laki	38	46
2	Perempuan	44	54
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sesuai pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 44 orang dengan presentase 54%.

2) Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	12 Tahun	7	8,5
2	13 Tahun	30	36,6
3	14 Tahun	38	44,4
4	15 Tahun	7	8,5
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan umur sesuai pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir separuhnya responden berumur 14 tahun sejumlah 38 orang dengan presentase 44,4%.

3) Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kelas 7	48	58,5
2	Kelas 8	34	41,5
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik responden berdasarkan kelas sesuai pada tabel 5.2

menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dikelas 7 sejumlah 48 orang dengan presentase 58,5%.

5.1.3 Data khusus

Pada bagian ini diuraikan data data tentang pre test dan post test perilaku penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pada 82 responden.

- 1) Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Perilaku penerapan rotokol kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	13	16
2	Cukup	69	84
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan perilaku penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 69 orang (84%).

- 2) Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Perilaku penerapan rotokol kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	62	76
2	Cukup	20	24
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data primer 2022*

Karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan perilaku penerapan protokol kesehatan baik sejumlah 62

orang (76%).

- 3) Tabulasi silang antara perilaku penerapan rotokol kesehatan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi perilaku penerapan rotokol kesehatan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

No	Perilaku	Edukasi	Pre test		Post test	
			F	%	F	%
1	Baik		13	16	62	76
2	Cukup		69	84	20	24
	Jumlah		82	100	82	100
Hasil Uji Wilcoxon			Nilai $P = 0.000$			

Sumber : *Data primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 selama 1 hari. Peningkatan perilaku responden setelah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh dari uji statistik “*Wilcoxon Signed Rank Test*” didapatkan nilai $p = 0.000$ dengan nilai $\alpha = 0.05$. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya ada efektifitas antara edukasi pencegahan covid 19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sebelum diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Data pada tabel 5.4 menjelaskan karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja sebelum dilakukan edukasi pencegahan covid 19 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup yaitu sejumlah 69 orang (84%). Berdasarkan data pada table 5.1 didapatkan data

karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum pemberian edukasi pencegahan covid 19 bahwa sebagian besar responden adalah berjenis perempuan sejumlah 44 orang dengan presentase 54%. Data pada tabel 5.2 didapatkan bahwa hampir separuh responden adalah berumur 14 tahun sejumlah 38 orang dengan presentase 44,4%. Data pada tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden berada dikelas 7 sejumlah 48 orang dengan presentase 58,5%. Hal ini didukung dengan hampir seluruh responden dari kelas 7 memiliki skor ≤ 9 .

Penelitian ini selaras dengan penelitian Desmon (2021) bahwa pemberian edukasi adalah menambah informasi kepada seseorang agar mendapatkan informasi yang cukup sehingga perilaku akan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan informasi yang diterima. Dan tidak hubungan antara yang membedakan antara jenis kelamin dalam berperilaku, itu semua tergantung bagaimana sikap yang akan diambil oleh individu tersebut (Setianingsih, 2020). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Theresia (2021) bahwa remaja diumur 14 tahun dikategorikan sebagai remaja awal. Remaja awal memiliki karakteristik yang ingin berperilaku sesuai keinginannya tanpa memikirkan itu baik atau tidak untuk dilakukan. remaja yang berada di SMP masih belum mendapatkan pengetahuan yang cukup sehingga remaja memiliki perilaku yang kurang tepat (Oktavianti, 2021).

Menurut penelitian hal ini terjadi karena kurangnya informasi dan pengingat tentang bahayanya covid 19 yang mengakibatkan banyak remaja yang perilakunya kurang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Tingkat perolehan informasi yang rendah akan menyebabkan pengetahuan

sesorang rendah. Dalam perilaku mencuci tangan, etika batuk/bersin, dan menjahui kerumunan pada remaja cenderung cukup. Hal ini didukung dengan item observasi no 6 “ menerapkan 6 langkah cuci tangan.”, item observasi no 11 “ mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk.”, item observasi no 14 “tidak berkerumun ketika menyantap makanan ” Sebagian besar responden di observasi mendapatkan hasil tidak. Hal ini menyebabkan responden memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup. Dan responden yang berumur 14 tahun dan banyak yang berapda di kelas 7 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang cukup terhadap upaya pencegahan covid 19. Dikarenakan responden masih kurang dalam mendapatkan informasi untuk mencegah penularan covid 19.

5.2.2 Perilaku penerapan protokol kesehatan responden sesudah diberikan edukasi pencegahan covid 19.

Data pada tabel 5.5 menjelaskan karakteristik perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja sesudah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang baik yaitu sejumlah 62 orang (76%). Pada data tabel 5.5 juga menjelaskan bahwa dari 82 responden masih ada responden yang memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang kurang yaitu 20 orang (24%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Umi Romayati (2021) bahwa pemberian edukasi mengenai pengetahuan covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan di masa pandemi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yuniar (2021) bahwa pemberian edukasi memiliki arti penting bagi individu,

edukasi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Tujuan dari pemberian edukasi yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara social.

Menurut peneliti hal ini terjadi karena responden sudah diberikan informasi mengenai pencegahan covid 19 sehingga responden sudah dapat memahami cara menerapkan protokol kesehatan untuk upaya pencegahan penularan covid 19. Dan responden masih belum sepenuhnya paham akan bahayanya covid 19 serta pentingnya perilaku penerapan protokol kesehatan yang baik untuk mencegah penularan covid 19 sehingga perlu diberikan edukasi pencegahan covid yang dilakukan secara berkala.

5.2.3 Efektivitas edukasi pencegahan covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8

Peningkatan perilaku responden setelah dilakukan edukasi pencegahan covid 19 pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh dari uji statistik “*Wilcoxon Signed Rank Test*” didapatkan nilai $p = 0.000$ dengan nilai $\alpha = 0.05$. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya ada efektifitas antara edukasi pencegahan covid 19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja. Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian ada peningkatan perilaku penerapan protokol kesehatan dengan pemberian edukasi pencegahan covid 19. Didapatkan hampir seluruhnya responden mengalami peningkatan dalam perilaku pencegahan covid 19 yaitu sejumlah 62 orang (76%) dari 82 orang (100%). Sedangkan sebagian kecil responden tidak mengalami peningkatan perilaku penerapan protokol

kesehatan yaitu sejumlah 20 orang (24%) dari 82 orang (100%).

Penelitian ini selaras dengan penelitian Rahmatina & Erawati (2020) bahwa pemberian edukasi telah terbukti mampu mengubah perilaku serta meningkatkan perilaku remaja dalam mengontrol kesehatan. Edukasi menjadi kontribusi yang sangat penting karena dapat digunakan untuk mengatasi ancaman COVID-19 ini pada tingkatan yang berbeda. Edukasi memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Pemberian edukasi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat agar penendalian kasus terkonfirmasi COVID-19 semakin landai dan terkendali (R. Siregar et al., 2020). Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Zamrodah (2022) yang menyatakan bahwa edukasi etika batuk dan bersin serta cara cuci tangan pakai sabun yang benar dan tepat sangatlah penting untuk siswa siswi smp. Dikarenakan penerapan etika batuk bersin serta CTPS adalah salah satu cara untuk mencegah COVID-19 dan merupakan elemen penting yang dipaparkan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan yang berlaku saat ini.

Perilaku mencuci tangan, etika batuk/bersin, dan menjahui kerumunan mengalami peningkatan perilaku. Hal ini didukung dengan item observasi no 6 “ menerapkan 6 langkah cuci tangan.”, item observasi no 11 “ mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk.”, item observasi no 14 “tidak berkerumun ketika menyantap makanan ” Responden sudah mendapatkan peninilaian obesrvasi yang baik. Hal ini menyebabkan responden memiliki peningkata perilaku penerapan protokol kesehatan yang sebelumnya kurang menjadi baik.

Menurut peneliti pemberian edukasi pencegahan covid 19 merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perilaku penerepam protokol kesehatan pada remaja agar penularan covid 19 bisa semakin di kendalikan serta membuat perilaku remaja menjadi lebih baik dalam menerapkan protokol kesehtan di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku penerapan protokol kesehatan sebelum pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang kategorinya cukup.
2. Perilaku penerapan protokol kesehatan setelah pemberian edukasi pencegahan covid pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh kategorinya baik.
3. Terdapat pengaruh antara efektivitas pemberian edukasi pencegahan covid terhadap perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi Guru

Bagi guru di SMPN 1 Kabuh agar tetap menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah agar menjadi role model bagi siswa siswi SMPN 1 Kabuh.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai di setiap kelas dengan menyediakan sabun cuci tangan dan tempat sampah yang tertutup.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti variabel lain seperti hubungan sikap serta kesadaran penerapan protokol kesehatan dengan kejadian covid 19 yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S. L. S. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar Tahun 2020*. Hasanuddin.
- Amir, H., Taqiyah, Y., & Selatan, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Kepada Masyarakat. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 1–5.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Artama, S., & L, M. B. (2021). Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 65–72.
- Arvianti, E. Y., Anggarasari, H., & Hastutiningtas, W. R. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan 3m Pada Siswa Smp Negeri 26 Malang Untuk Menghadapi Era Kenormalan Baru Pasca Pandemi Covid-19. *Jast : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 5(1), 69–75.
- Azzahra, I. A. N. (2021). *Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/28/f376dc33cfcdeec4a514f09c/perilaku-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19.html>
- Fadli, R. (2021). *Mengenal Protokol Kesehatan 5 M Untuk Cegah Covid-19*. Hallodoc.
- Fahyuni, D. E. F. (2019). *Psikologi Perkembangan* (M. P. Mohammad Sholeh, S.Pd (Ed.)). Umsida Press.
- Igiany, P. D., Pertiwi, J., & Febriani, R. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Sikesnas)*, 2, 168–173.
- Kemala, F. (2022). *Etika Batuk Yang Benar Untuk Mencegah Penularan Penyakit*. Hello Sehat.
- Kemendes RI. (2021). *Tanda Dan Gejala*.
- Kemendagri RI. (2020a). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19). In S. Dr. Listiana Aziza, Sp.Kp; Adistikah Aqmarina, Skm; Maulidiah Ihsan (Ed.), *Dokumen Resmi* (5th Ed., Pp. 1–214). Kementerian Kesehatan RI.

- Kementrian Kesehatan Ri. (2020b). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Menkes/413/2020*, 2019, 207.
- Kurniawan, A. (2021). *Gambaran Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Driver Ojek Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota*. Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran Usu. *Skripsi*, 35–36. [Http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/31033](http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/31033)
- Marwoko, G. (2018). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* (Pp. 60–75).
- Nugraheni, T. C. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tingkat Kepatuhan Pencegahan Covid 19 Dengan Menerapkan 3m Di Sma Xaverius 3 Palembang*. Universitas Katolik Musi Charitpalembang.
- Nursalam. (2015a). *Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (Ed.); 4th Ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2015b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.); 4th Ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.); 5th Ed.). Salemba Medika.
- Oktavianti, P. M. (2021). *67 Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Sikap Remaja Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Denpasar.
- Pusbindiklat Peneliti Lipi. (2022). *Klirens Etik*. Pusat Pembinaan Pendidikan Dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Putri, R. N. (2020). *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. 20(2), 705–709. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.1010>
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi Dengan Video Dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing And Health Science*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.14710/Hnhs.3.1.2020.9-16>
- Rani. (2021). *Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*. Rs Jiwa Menur.

- Rizkinaswara, L. (2020). *Disinfodemi Jadi Faktor Masyarakat Tidak Disiplin Protokol Kesehatan*. Kominfo.
- Romayati, U., Wahyudi, W. T., & Sandi, A. G. (2021). Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Di Masa Pandemi Pada Siswa Smpn 1 Sekampung Udik Lampung Timur. *International Journal Of Intellectual Discourse (Ijid)*, 39(8), 102–111.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif Dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *J-Pengmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Sasanti, M. M. (2018). *Memahami Perkembangan Remaja Awal (Remaja Smp)*. Sekolah Kristen Ketapang.
- Satgas Covid 19. (2022a). *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan*. Covid 19.
- Satgas Covid 19. (2022b). *Peta Sebaran Covid 19*. Satgas Covid 19.
- Setianingsih, I. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19*. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Magelang : Magelang., 2021.
- Siregar, R. A. (2021). *Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Medan Johor*. Sumatra Utara.
- Siregar, R., Riang, A., Gulo, B., Rina, L., & Sinurat, E. (2020). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 191–198. [Http://E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id/Index.Php/Jam/Article/View/1490](http://E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id/Index.Php/Jam/Article/View/1490)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono (Ed.)). Cv. Alfabeta.
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), & Nasional, P. E. (2021). *Lonjakan Kasus Dampak Abaikan Protokol Kesehatan*. Satgas Covid 19.
- Unicef. (2020). *Fakta Penting Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Melindungi Dari Coronavirus (Covid-19)*. Articiel.
- Wahyuni, N. I. (2021). *Edukasi Permainan Kartu Bergambar Pencegahan Covid-19 Pada Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- Who. (2022). *6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Dari Who*. Materi Edukasi.
- Yuniar, V. (2021). *Edukasi Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Media Sosial Di Kota Makassar* (Vol. 3, Issue March). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Zamrodah, Y. (2022). Edukasi Etika Batuk, Bersin Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Siswa-Siswi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 15(2), 1–23.



LAMPIRAN 1 LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Nama : SULIS SETIOWATI

Nim : 183210041

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 dan 8”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan tentang pencegahan covid 19 agar remaja memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan yang baik sehingga covid 19 semakin bisa dikendalikan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara(i) sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara(i) berikan sesuai dengan pendapat saudara(i) tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara(i).

Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 13 JUNI 2022

SULIS SETIOWATI
NIM: 183210041

LAMPIRAN 2 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Inisial :

Kelas :

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang bernama "SULIS SETIOWATI" dengan judul **"Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 dan 8"**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif pada diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jombang, 13 JUNI 2022

Responden

LAMPIRAN 3 SATUAN ACARA PENYULUHAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

**EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP PERILAKU
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA KELAS 7
DAN 8
SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Pencegahan Covid 19
Sasaran	: Siswa siswi kelas 7 dan 8 SMPN 1 Kabuh
Hari, Tanggal	: 15 juni 2022
Jam	: 08.30 - selesai
Tempat	: Ruang kelas SMPN 1 Kabuh
Waktu Penyuluhan	: 45 menit

A. Latar Belakang

Protokol kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus di terapkan masyarakat di era pandemi Covid 19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Protokol kesehatan merupakan cara untuk memutus rantai penyebaran Covid 19, rendahnya perilaku penerapan protokol kesehatan ini mencangkup seluruh kalangan usia, termasuk pada kelompok remaja.

Sebagian besar masyarakat jawa timur menilai kepatuhan dirinya dalam melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi masyarakat menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (54,1%), menjaga jarak (54,4%), dan menghindari kerumunan (54,4%) (Badan Pusat Statistik, 2022).

Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam pecegahan penularan COVID-19 dikarenakan remaja merupakan wajah untuk masa depan Indonesia. Menurut anggreni dan saftri (2020) menyatakan semakin rendah informasi tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan maka resiko terjangkit virus covid 19 lebih tinggi (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease

2019 (Covid-19) & Nasional, 2021). Bila kesadaran penerapan protokol kesehatan pada remaja menurun maka penambahan kasus covid 19 dikalangan remaja akan meningkat dan remaja indonesia menjadi kurang produktif, serta masa depan Indonesia bisa menjadi lebih buruk .

B. Tujuan

a) Tujuan Umum

Pemberian sosialisasi pencegahan covid 19 terhadap kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang.

b) Tujuan Khusus

- 1) Memberikan edukasi penggunaan masker
- 2) Memberikan edukasi cara mencuci tangan
- 3) Memberikan edukasi pentingnya menjaga jarak
- 4) Memberikan edukasi etika batuk
- 5) Memberikan edukasi membatasi mobilitas
- 6) Memberikan edukasi menjahui kerumunan

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Pencegahan Covid 19

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah siswa siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kabuh Kab. Jombang.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah :

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Mengisi lembar observasi

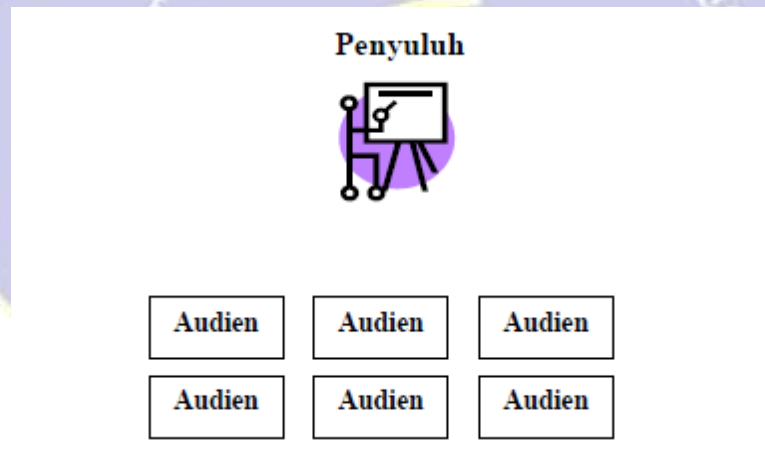
4. Media dan Alat
 - a) SAP Pencegahan Covid 19
 - b) PowerPoint
 - c) LCD Proyektor
 - d) Lembar observasi

5. Waktu dan Tempat

Hari, Tanggal : 15 juni 2022
 Jam : 08.30 - selesai
 Tempat : Ruang kelas SMPN 1 Kabuh

6. *Setting* Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:



7. Proses kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Mengisi lembar observasi <i>pre-test</i>	Memperhatikan dan diamati oleh peneliti	2 hari
2	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam 	Menjawab salam	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri • Melakukan kontrak waktu • Menjelaskan tujuan dan topik 	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyepakati kontrak</p>	
3	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali peserta tentang pencegahan covid 19 • Memberikan timbal balik dari pendapat peserta • Menjelaskan cara pencegahan covid • Menjelaskan pentingnya perilaku untuk mematuhi protokol kesehatan • Mendemonstrasikan cara pencegahan covid 19 seperti mencuci tangan, memakai masker, etika batuk, , membatasi mobilitas, cara menjaga jarak, menjahui kerumunan • Mengobservasi respon peserta • Memberikan kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab 	<p>Memberi pendapat</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Memperhatikan dan mempraktekan</p> <p>Memberi tanggapan, atau pendapat , atau pertanyaan</p>	25 menit
4	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi materi dan respon peserta • Memberi saran • Mengucapkan salam 	<p>Memberi tanggapan, saran, dan pendapat</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab salam</p>	5 menit
5	<p>Pengisian lembar observasi</p>	<p>Menjawab dan diamati oleh peneliti</p>	30 menit setelah edukasi

8. evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

a) Evaluasi struktur

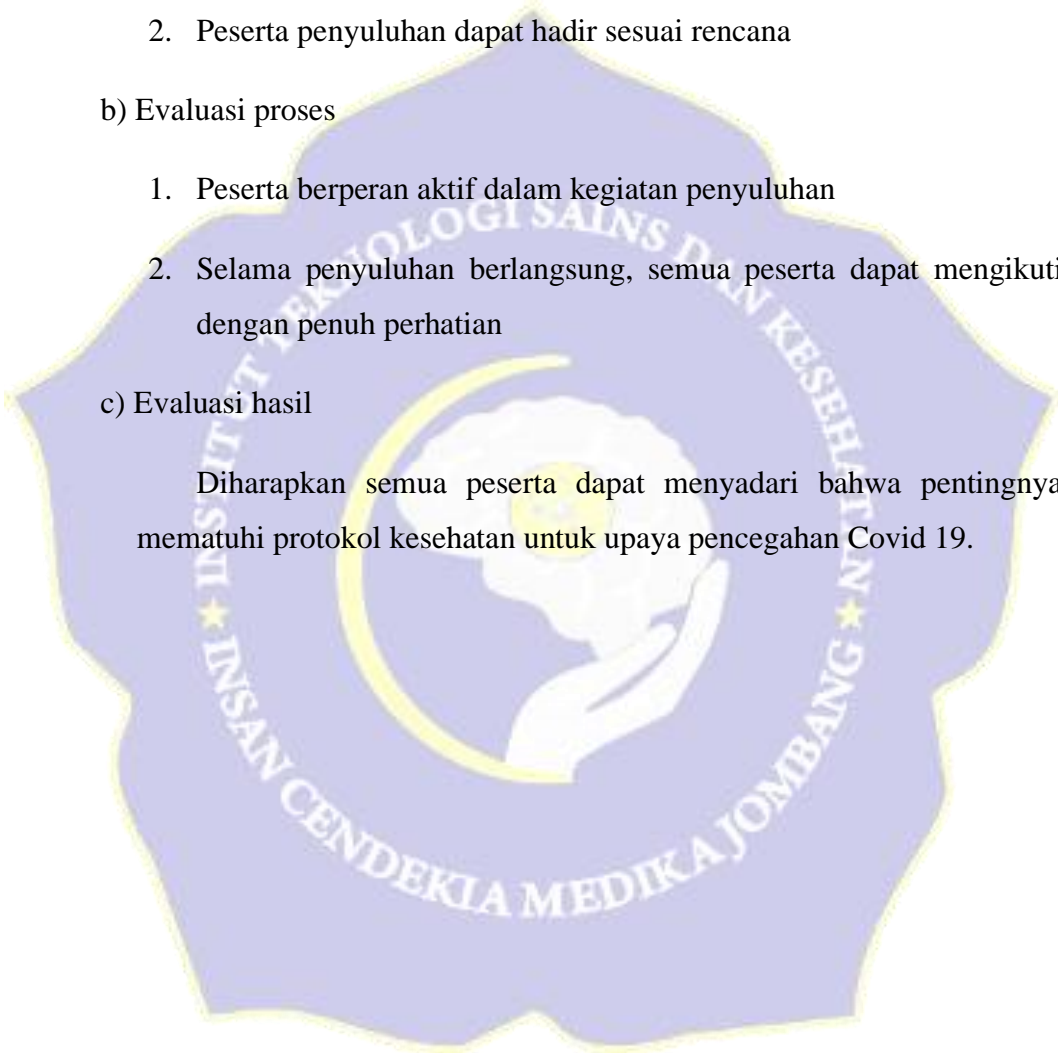
1. Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
2. Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

1. Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
2. Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

Diharapkan semua peserta dapat menyadari bahwa pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk upaya pencegahan Covid 19.



Materi Pencegahan Covid 19

A. Definisi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)(Kementerian Kesehatan RI, 2020a).

B. Tanda dan gejala

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian(Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Tanda dan gejala terinfeksi Covid 19 (KemenKes RI, 2021) sebagai berikut :

- 1) Gejala yang paling umum: demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau
- 2) Gejala yang sedikit tidak umum: sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki, mata merah atau iritasi.
- 3) Gejala serius: kesulitan bernapas atau sesak napas, kesulitan berbicara atau bergerak, atau bingung, nyeri dada.

C. Cara pencegahan covid 19

1) Menggunakan Masker

Cara memakai masker yang benar :

- a. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum menggunakan masker, boleh menggunakan air mengalir dengan sabun, boleh juga menggunakan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol.
- b. Pastikan hidung, mulut, dan dagu tertutup seluruhnya, bagian berwarna berada di depan, dan bagian berwarna putih yang menempel di wajah.
- c. Tekan bagian atas masker yang ada kawatnya agar sesuai bentuk hidung.

Selanjutnya cara membuang masker yang benar:

- a. Gantilah masker jika rusak, kotor, atau basah.
- b. Lepas kaitan masker dari telinga atau ikatan masker, pastikan tidak memegang bagian depan masker.
- c. Buanglah masker dengan benar ke dalam tempat sampah.
- d. Cucilah tangan pakai sabun atau bahan berbasis alkohol dengan baik dan benar.

2) Mencuci Tangan

Menurut WHO (2022) cara mencuci tangan sebagai berikut :

1. Basuh tangan dengan air

Langkah pertama, basuh tangan dengan air bersih yang mengalir hingga tangan basah.

2. Oleskan sabun secukupnya

Setelah itu, ambil sabun cuci tangan dan tuangkan ke telapak tangan secukupnya.

3. Gosokan telapak tangan

Kemudian, gosokkan ke telapak tangan secara menyeluruh dan pastikan semua bagian terkena sabun.

4. Gosokan sela-sela jari

Selanjutnya, gosok sela-sela jari hingga merata. Bagian sela-sela jari merupakan tempat bersarang kuman yang paling digemari. Oleh karena itu, bagian ini tidak boleh luput ketika membersihkannya.

5. Gosokan punggung jari

Berikutnya, gosok dan bersihkan bagian punggung jari dengan gerakan saling mengunci. Gerakan ini dilakukan untuk memastikan kuman benar-benar mati.

6. Gosokan ibu jari

Untuk membersihkan ibu jari, lakukan dengan gerakan memutar dan lakukan secara bergantian karena ibu jari merupakan salah satu jari yang paling banyak melakukan aktivitas.

7. Gosokan ujung jari

Bersihkan kuku dan ujung-ujung jari hingga saling bertemu. Gosokan ujung jari dengan gerakan menguncup. Cara ini dilakukan untuk memastikan kuku-kuku benar bersih dan kuman yang terdapat di kuku hilang.

8. Bilas dengan air

Setelah semua tahapan selesai, bilas tangan dengan air bersih yang mengalir. Pastikan semua busa di tangan benar-benar bersih.

9. Keringkan tangan

Terakhir, keringkan tangan yang sudah selesai dibilas menggunakan handuk

sekali pakai.

Menurut WHO (2022) Durasi mencuci tangan sebagai berikut:

- a. Mencuci tangan setidaknya selama 20-30 detik. Cara mudah memperhitungkan durasinya, nyanyikan lagu 'Selamat Ulang Tahun' sejumlah dua kali.
- b. Begitu juga ketika menggunakan cairan pembersih tangan: gunakan cairan pembersih tangan yang berbasis alkohol minimal 60% dan gosokkan ke tangan setidaknya selama 20 detik untuk memastikan seluruh tangan bersih.

Dalam upaya pencegahan COVID-19, pastikan mencuci tangan di waktu-waktu berikut (Unicef, 2020):

- a. Setelah membuang ingus, setelah batuk, atau setelah bersin
- b. Setelah berkunjung dari tempat umum, seperti kendaraan umum, pasar, atau tempat ibadah
- c. Setelah menyentuh barang di luar rumah, termasuk uang
- d. Sebelum, saat, dan sesudah merawat orang sakit
- e. Sebelum dan sesudah makan

Secara umum, Anda harus cuci tangan di waktu-waktu berikut:

- a. Setelah menggunakan toilet
- b. Sebelum dan sesudah makan
- c. Setelah membuang sampah
- d. Setelah menyentuh hewan
- e. Setelah mengganti popok bayi atau membantu anak menggunakan toilet
- f. Ketika tangan terlihat kotor

3) Menjaga Jarak

Melakukan social/physical distancing adalah salah satu cara mencegah penularan COVID-19. Kegiatan yang biasa dilakukan di luar seperti bekerja, belajar dan beribadah bisa dilaksanakan di dalam rumah. Masa-masa diberlakukannya pembatasan sosial dan pembatasan jarak fisik (social distancing/ physical distancing). Kegiatan diluar rumah yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dilakukan di dalam rumah tetap bisa dilakukan dengan syarat harus menjaga jarak aman yaitu 1,5m – 3m. Diberlakukannya jaga jarak ini untuk memutus rantai penyebaran covid 19 yang bisa ditularkan dengan droplet sejauh 2m. Penjagaan jarak ini sangat efektif bila dilakukan berbarengan dengan anjuran pencegahan covid 19 lainnya (Igiyany et al., 2020).

4) Menerapkan Etika Batuk dan Bersin

Cara penerapan etika batuk dan bersin (Kemala, 2022) sebagai berikut:

a. Menutup hidung dan mulut dengan tisu

Jika hendak batuk atau bersin, etika yang tepat adalah segera mengambil tisu untuk menutupi mulut dan hidung. Langsung buang segera tisu yang digunakan ke tempat sampah, sebelum tisu tersebut disentuh atau bahkan digunakan oleh orang lain. Batuk atau bersin itu sendiri merupakan refleksi yang terkadang sulit dikontrol. Ada kalanya jika mau batuk tapi tidak sempat mengambil tisu untuk menutup mulut dan hidung. Maka, batuk atau bersinlah pada bagian dalam lengan atas, jangan pada telapak tangan. dikarenakan bagian lengan atas merupakan bagian yang jarang berkontak dengan benda (gagang pintu, alat makan, atau telepon) atau melakukan sentuhan fisik seperti saat menjabat tangan dengan orang lain.

b. Menjaga jarak dengan orang lain

Ketika batuk atau bersin, jangan lupa untuk memalingkan wajah menjauhi orang-orang yang ada di sekitar. Etika batuk atau bersin seperti ini dilakukan untuk memastikan tidak ada cipratan droplet yang mengenai tubuh atau wajah orang lain. Dikarenakan estimasi droplet yang dapat terhirup seseorang berada pada jarak 1,5 meter dari orang batuk atau bersin.

c. Mencuci tangan menggunakan sabun

Ingatlah untuk selalu mencuci tangan setelah batuk. Sebagian besar penyakit pernapasan berbahaya disebarkan karena dari sentuhan tangan yang terkontaminasi patogen ke bagian wajah. Etika mencuci tangan adalah dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih lain seperti sanitizer juga bisa digunakan asalkan mengandung alkohol dengan konsentrasi 60-95 persen.

d. Menggunakan masker saat sakit

Gunakan masker jika merasa sakit dan batuk terus-menerus. Penggunaan masker juga sebaiknya digunakan dengan tepat. Ganti masker secara berkala atau cuci dengan sabun yang mengandung disinfektan jika menggunakan bahan masker yang bisa dipergunakan ulang.

5) Membatasi mobilitas

Virus penyebab corona bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak waktu yang kamu habiskan di luar rumah, maka semakin tinggi pula risiko tubuh terpapar virus jahat ini. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Menurut Kemenkes (2020), meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kamu pulang ke rumah dengan

keadaan yang masih sama. Pasalnya, virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan sangat cepat.

6) Menjauhi kerumunan

Menjauhi kerumunan juga merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI(2020), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi (Fadli, 2021).



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022) *Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*, Badan Pusat Statistik.
- Fadli, R. (2021) *Mengenal Protokol Kesehatan 5 M untuk Cegah COVID-19*, halodoc. Available at: <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>.
- Igiany, P. D., Pertiwi, J. and Febriani, R. (2020) 'PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19', *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas)*, 2, pp. 168–173.
- Kemala, F. (2022) *Etika Batuk yang Benar untuk Mencegah Penularan Penyakit*, hello sehat. Available at: <https://hellosehat.com/pernapasan/pilek/etika-batuk/>.
- KemenKes RI (2021) *Tanda dan Gejala*. Available at: <https://www.google.com/search?q=cara+pencegahan+covid&oq=cara+pencegahan+&aqs=chrome>.
- Kementrian Kesehatan RI (2020a) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID 19)', in dr. Listiana Aziza, Sp.KP; Adistikah Aqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan, S. (ed.) *Dokumen Resmi*. 5th edn. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, pp. 1–214.
- Kementrian Kesehatan RI (2020b) 'Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja', in *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', *MenKes/413/2020*, 2019, p. 207.
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and Nasional, P. E. (2021) *Lonjakan Kasus Dampak Abaikan Protokol Kesehatan, satgas covid 19*.
- Unicef (2020) *Fakta penting tentang cuci tangan pakai sabun untuk melindungi dari coronavirus (COVID-19)*, Artitel. Available at: https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/cuci-tangan?gclid=EAIaIQobChMI8oOR7qbu9wIVn5lmAh3GMAVAEAAYA SAAEgLWOvD_BwE.
- WHO (2022) *6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun dari WHO, Materi Edukasi*. Available at: <https://covid19.go.id/artikel/2022/01/16/6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun-dari-who>.

LAMPIRAN 4 KUESIONER

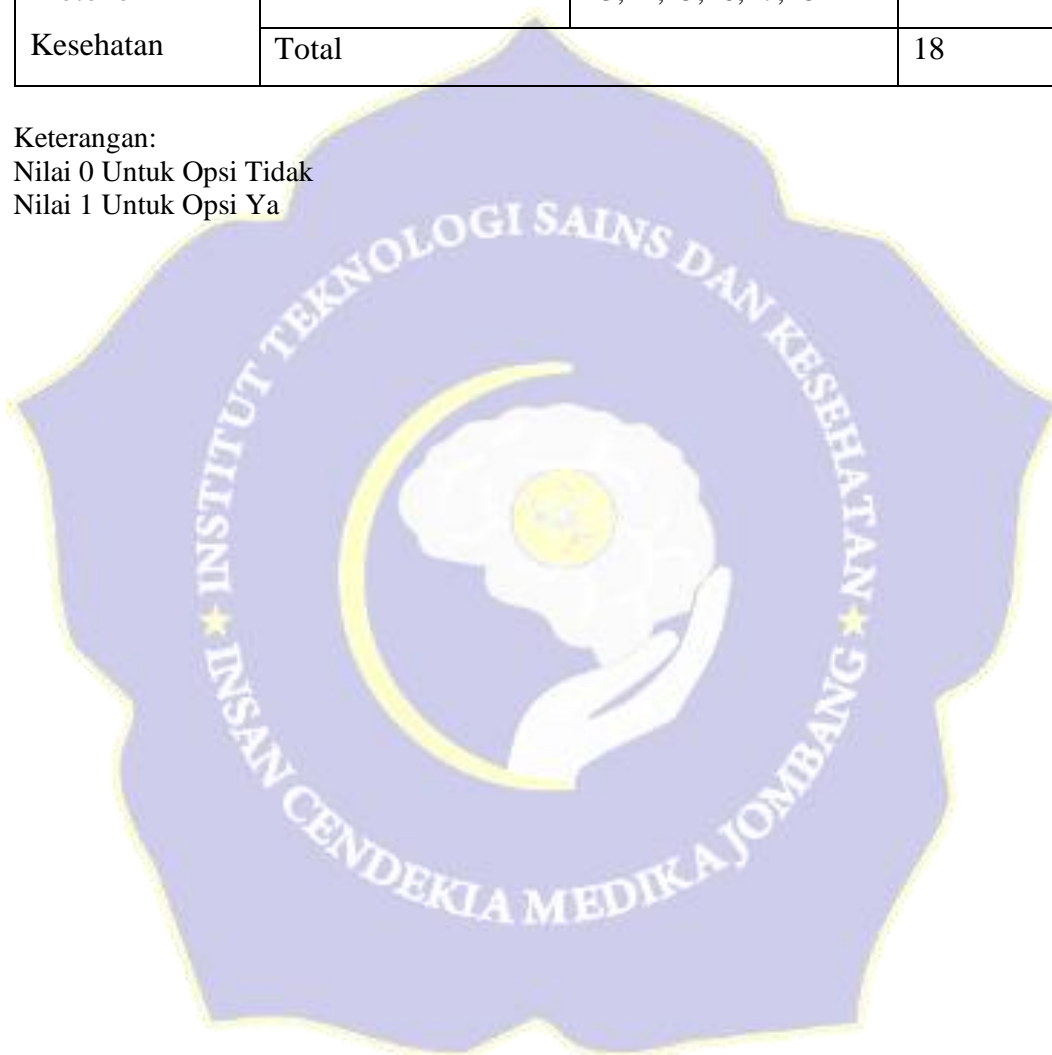
KISI KISI LEMBAR OBSERVASI PRE - POST TEST

VARIABEL	PARAMETER	PERTANYAAN SOAL	JUMLAH
Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan	Tindakan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18	18
	Total		18

Keterangan:

Nilai 0 Untuk Opsi Tidak

Nilai 1 Untuk Opsi Ya



LEMBAR OBSERVASI *PRE-TEST*
EFEKTIFITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP
PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA
KELAS 7 DAN 8
(DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan/pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

Kode responden :

A. Data Umum

1 Umur

- 1) Usia 12 tahun
- 2) Usia 13 tahun
- 3) Usia 14 tahun
- 4) Usia 15 tahun

2 Jenis kelamin

- 1) Perempuan
- 2) Laki-Laki

3 Kelas

- 1) Kelas 7
- 2) Kelas 8

B. Data Khusus

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda dan berilah tanda centang (√)

No	Pernyataan atau pertanyaan	Ya	Tidak
1	Selalu memakai masker di lingkungan sekolah		
2	Memakai masker dengan benar		
3	Tidak menyentuh masker lebih dari 3 kali		
4	Mencuci tangan atau memakai hand sanitizer sebelum masuk ruangan atau sebelum beraktivitas		
5	Mencuci tangan atau memakai hand sanitizer sesudah Beraktivitas		
6	Menerapkan 6 langkah cuci tangan		
7	Menjaga jarak dengan teman ketika kegiatan belajar		
8	Menjaga jarak dengan teman ketika dalam ruangan		
9	Menjaga jarak dengan teman ketika makan		
10	Ketika bersin atau batuk menggunakan tisu atau siku dalam		
11	Mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk		
12	Membuang tisu yang telah digunakan ke bak sampah		
13	Tidak berkerumun lebih dari 4 orang ketika di ruang kelas		
14	Tidak berkerumun ketika menyantap makanan		
15	Berkerumun lebih dari 4 orang ketika tidak memakai masker		
16	Pergi ke kelas lain ketika jam istirahat		
17	Tidak pergi keluar kelas bila tidak ada kepentingan		
18	Tidak nongkrong di kantin saat jam kosong		

LEMBAR OBSERVASI *POST-TEST*
EFEKTIFITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP
PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA
KELAS 7 DAN 8
(DI SMP NEGERI 1 KABUH KAB. JOMBANG)

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan/pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

Kode responden :

A. Data Umum

1 Umur

- 5) Usia 12 tahun
- 6) Usia 13 tahun
- 7) Usia 14 tahun
- 8) Usia 15 tahun

2 Jenis kelamin

- 1) Perempuan
- 2) Laki-Laki

3 Kelas

- 3) Kelas 7
- 4) Kelas 8

B. Data Khusus

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda dan

Berilah tanda centang (√)

No	Pernyataan atau pertanyaan	Ya	Tidak
1	Selalu memakai masker di lingkungan sekolah		
2	Memakai masker dengan benar		
3	Tidak menyentuh masker lebih dari 3 kali		
4	Mencuci tangan atau memakai hand sanitizer sebelum masuk ruangan atau sebelum beraktivitas		
5	Mencuci tangan atau memakai hand sanitizer sesudah Beraktivitas		
6	Menerapkan 6 langkah cuci tangan		
7	Menjaga jarak dengan teman ketika kegiatan belajar		
8	Menjaga jarak dengan teman ketika dalam ruangan		
9	Menjaga jarak dengan teman ketika makan		
10	Ketika bersin atau batuk menggunakan tisu atau siku dalam		
11	Mencuci tangan ketika selesai bersin atau batuk		
12	Membuang tisu yang telah digunakan ke bak sampah		
13	Tidak berkerumun lebih dari 4 orang ketika di ruang kelas		
14	Tidak berkerumun ketika menyantap makanan		
15	Berkerumun lebih dari 4 orang ketika tidak memakai masker		
16	Pergi ke kelas lain ketika jam istirahat		
17	Tidak pergi keluar kelas bila tidak ada kepentingan		
18	Tidak nongkrong di kantin saat jam kosong		

LAMPIRAN 5 TABULASI DAN CODING

DATA TABULASI DAN CODING PENELITIAN PENELITIAN EFEKTIFITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAPPERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8.

1) Tabulasi Pre Test

Pre Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R1.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
R2.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
R3.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
R4.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
R5.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
R6.	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
R7.	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
R8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
R9.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9
R10.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	9
R11.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8
R12.	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7
R13.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7
R14.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10
R15.	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	6
R16.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	8
R17.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8
R18.	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7

Pre Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R19.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8
R20.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6
R21.	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
R22.	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	
R23.	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5
R24.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7
R25.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8
R26.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9
R27.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
R28.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8
R29.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7
R30.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9
R31.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10
R32.	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
R33.	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8
R34.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
R35.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7
R36.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	10
R37.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
R38.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
R39.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
R40.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
R41.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
R42.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7

Pre Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R43.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8
R44.	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
R45.	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4
R46.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6
R47.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	9
R48.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7
R49.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
R50.	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	9
R51.	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8
R52.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10
R53.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10
R54.	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
R55.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
R56.	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
R57.	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7
R58.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8
R59.	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
R60.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8
R61.	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8
R62.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8
R63.	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
R64.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10
R65.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9
R66.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8

Pre Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R67.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9
R68.	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	9
R69.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9
R70.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10
R71.	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7
R72.	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	8
R73.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8
R74.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
R75.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8
R76.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11
R77.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	11
R78.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
R79.	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	8
R80.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	8
R81.	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8
R82.	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
Total	62	54	50	45	22	13	82	18	18	15	9	65	15	10	52	62	19	20	

2) Tabulasi Post Test

Post Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R1.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R2.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13

Post Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R3.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
R4.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
R5.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11
R6.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
R7.	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8
R8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
R9.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12
R10.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13
R11.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
R12.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R13.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12
R14.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	12
R15.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10
R16.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9
R17.	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10
R18.	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
R19.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
R20.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
R21.	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10
R22.	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9
R23.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
R24.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
R25.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
R26.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14

Post Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R27.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14
R28.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
R29.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14
R30.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9
R31.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
R32.	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
R33.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
R34.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15
R35.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11
R36.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15
R37.	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9
R38.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
R39.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
R40.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13
R41.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14
R42.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
R43.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12
R44.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9
R45.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
R46.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9
R47.	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
R48.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9
R49.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13
R50.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11

Post Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R51.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
R52.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
R53.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
R54.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13
R55.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15
R56.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
R57.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
R58.	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9
R59.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
R60.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14
R61.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
R62.	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9
R63.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	12
R64.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
R65.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12
R66.	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	9
R67.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13
R68.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
R69.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	12
R70.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	9
R71.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
R72.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
R73.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
R74.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11

Post Test YA : 1 TIDAK : 0																			
No. Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	Total Skor Per Responden
R75.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9
R76.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
R77.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13
R78.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
R79.	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9
R80.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14
R81.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8
R82.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13
Total	82	62	49	66	59	48	82	47	51	50	54	71	55	46	61	36	50	44	

3) Coding Dan Tabulasi Penelitian Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8.

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Skor Pre Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = P1 Cukup = P2	Skor Post Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = T1 Cukup = T2
R1.	J2	U2	K1	9	P2	12	T1
R2.	J2	U2	K1	9	P2	13	T1
R3.	J2	U2	K1	5	P2	9	T2
R4.	J2	U1	K1	8	P2	15	T1
R5.	J2	U2	K1	5	P2	11	T1
R6.	J2	U2	K1	11	P1	13	T1
R7.	J2	U3	K2	2	P2	8	T2
R8.	J2	U3	K2	15	P1	17	T1
R9.	J2	U3	K2	9	P2	12	T1
R10.	J2	U4	K2	9	P2	13	T1
R11.	J2	U3	K2	8	P2	12	T1
R12.	J2	U3	K2	7	P2	13	T1
R13.	J2	U3	K2	7	P2	12	T1
R14.	J2	U3	K2	10	P1	12	T1
R15.	J2	U3	K2	6	P2	10	T1
R16.	J2	U4	K2	8	P2	9	T2
R17.	J2	U3	K1	8	P2	10	T1
R18.	J2	U2	K1	7	P2	11	T1
R19.	J2	U2	K1	8	P2	14	T1
R20.	J2	U2	K1	6	P2	9	T2
R21.	J2	U3	K1	6	P2	10	T1

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Skor Pre Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = P1 Cukup = P2	Skor Post Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = T1 Cukup = T2
R22.	J2	U4	K1	5	P2	9	T2
R23.	J2	U2	K1	5	P2	13	T1
R24.	J2	U2	K1	7	P2	11	T1
R25.	J2	U3	K1	8	P2	12	T1
R26.	J2	U2	K1	9	P2	14	T1
R27.	J2	U2	K2	7	P2	14	T1
R28.	J2	U3	K2	8	P2	17	T1
R29.	J2	U3	K2	7	P2	14	T1
R30.	J2	U3	K2	9	P2	9	T2
R31.	J2	U3	K2	10	P1	15	T1
R32.	J1	U1	K1	8	P2	9	T2
R33.	J1	U2	K1	8	P2	14	T1
R34.	J1	U3	K1	6	P2	15	T1
R35.	J1	U3	K1	7	P2	11	T1
R36.	J1	U3	K1	10	P1	15	T1
R37.	J1	U1	K1	4	P2	9	T2
R38.	J1	U2	K1	4	P2	14	T1
R39.	J1	U4	K1	7	P2	15	T1
R40.	J1	U1	K1	5	P2	13	T1
R41.	J1	U2	K1	5	P2	14	T1
R42.	J1	U2	K1	7	P2	16	T1
R43.	J1	U3	K2	8	P2	12	T1
R44.	J1	U3	K2	6	P2	9	T2
R45.	J1	U3	K2	4	P2	13	T1

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Skor Pre Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = P1 Cukup = P2	Skor Post Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = T1 Cukup = T2
R46.	J1	U3	K2	6	P2	9	T2
R47.	J1	U3	K2	9	P2	8	T2
R48.	J1	U3	K2	7	P2	9	T2
R49.	J1	U3	K2	10	P1	13	T1
R50.	J1	U3	K2	9	P2	11	T1
R51.	J1	U4	K2	8	P2	12	T1
R52.	J1	U3	K2	10	P1	15	T1
R53.	J1	U3	K2	10	P1	14	T1
R54.	J1	U3	K2	7	P2	13	T1
R55.	J1	U3	K2	7	P2	15	T1
R56.	J1	U3	K2	6	P2	14	T1
R57.	J1	U3	K1	7	P2	15	T1
R58.	J1	U2	K1	8	P2	9	T2
R59.	J1	U2	K1	7	P2	14	T1
R60.	J1	U2	K1	8	P2	14	T1
R61.	J1	U3	K1	8	P2	14	T1
R62.	J1	U2	K1	8	P2	9	T2
R63.	J2	U2	K1	6	P2	12	T1
R64.	J2	U2	K1	10	P1	13	T1
R65.	J2	U3	K1	9	P2	12	T1
R66.	J2	U4	K2	8	P2	9	T2
R67.	J1	U2	K1	9	P2	13	T1
R68.	J1	U2	K1	9	P2	9	T2
R69.	J1	U2	K1	9	P2	12	T1

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Skor Pre Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = P1 Cukup = P2	Skor Post Test Perilaku	Ket: Kriteria Perilaku Baik = T1 Cukup = T2
R70.	J1	U2	K1	10	P1	9	T2
R71.	J2	U3	K1	7	P2	14	T1
R72.	J1	U2	K1	8	P2	16	T1
R73.	J1	U1	K1	8	P2	12	T1
R74.	J1	U3	K2	6	P2	11	T1
R75.	J2	U4	K2	8	P2	9	T2
R76.	J2	U3	K2	11	P1	16	T1
R77.	J2	U3	K2	11	P1	13	T1
R78.	J2	U2	K1	10	P1	16	T1
R79.	J2	U2	K1	8	P2	9	T2
R80.	J2	U2	K1	8	P2	14	T1
R81.	J2	U1	K1	8	P2	8	T2
R82.	J2	U1	K1	6	P2	13	T1
TOTAL	J1 = 38 J2 = 44	U1 = 7 U2 = 30 U3 = 38 U4 = 7	K1 = 48 K2 = 34		P1 = 13 P2 = 69		T1 = 62 T2 = 20

LAMPIRAN 6 DATA SPSS

DATA SPSS Penelitian Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8.

1. Data Umum

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia	Kelas
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0
Mean		1.54	2.55	1.41
Median		2.00	3.00	1.00
Mode		2	3	1
Minimum		1	1	1
Maximum		2	4	2
Sum		126	209	116

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	38	46.3	46.3	46.3
	Perempuan	44	53.7	53.7	100.0
Total		82	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 12	7	8.5	8.5	8.5
	Usia 13	30	36.6	36.6	45.1
	Usia 14	38	46.3	46.3	91.5
	Usia 15	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 7	48	58.5	58.5	58.5
	Kelas 8	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

2. Data Khusus

		Statistics	
		Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	Post Edukasi Pencegahan Covid 19
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		1.84	1.24
Median		2.00	1.00
Mode		2	1
Minimum		1	1
Maximum		2	2
Sum		151	102

Frequency Table

Pre Edukasi Pencegahan Covid 19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	15.9	15.9	15.9
	Cukup	69	84.1	84.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Post Edukasi Pencegahan Covid 19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	62	75.6	75.6	75.6
	Cukup	20	24.4	24.4	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre Edukasi Pencegahan Covid 19 * Post Edukasi Pencegahan Covid 19	82	100.0%	0	0.0%	82	100.0%

**Pre Edukasi Pencegahan Covid 19 * Post Edukasi Pencegahan Covid 19
Crosstabulation**

		Post Edukasi Pencegahan Covid 19		Total	
		Baik	Cukup		
Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	Baik	Count	12	1	13
		Expected Count	9.8	3.2	13.0
		% Within Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	92.3%	7.7%	100.0%
	Cukup	Count	50	19	69
		Expected Count	52.2	16.8	69.0
		% Within Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	72.5%	27.5%	100.0%
Total	Count	62	20	82	
	Expected Count	62.0	20.0	82.0	
	% Within Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	75.6%	24.4%	100.0%	

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Post Edukasi Pencegahan Covid 19 - Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	Negative Ranks	50 ^a	26.00	1300.00
	Positive Ranks	1 ^b	26.00	26.00
	Ties	31 ^c		
	Total	82		

- A. Post Edukasi Pencegahan Covid 19 < Pre Edukasi Pencegahan Covid 19
- B. Post Edukasi Pencegahan Covid 19 > Pre Edukasi Pencegahan Covid 19
- C. Post Edukasi Pencegahan Covid 19 = Pre Edukasi Pencegahan Covid 19

Test Statistics^a

Post Edukasi Pencegahan Covid 19 - Pre Edukasi Pencegahan Covid 19	
Z	-6.861 ^b
Asymp. Sig. (2-Tailed)	.000

- A. Wilcoxon Signed Ranks Test
- B. Based On Positive Ranks.

LAMPIRAN 7 SURAT PENGANTAR BIMBINGAN

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN
Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016
Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 8494886)
Website : www.stikesicme-jg.ac.id/



Nomor : 276 /STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2022 Jombang, 16 Maret 2022
Sifat : Penting
Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Kepada
Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI
Prodi S1 Keperawatan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2021/2022, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Sulis Setiowati

NIM : 183210041

Pembimbing I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II: Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dinyatakan dapat memulai proses bimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses bimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 21 Maret 2022.


Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan



Endang Yuswatiningtih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 04.08.119

LAMPIRAN 8 SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN JUDUL

**PERPUSTAKAAN**
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang, Telp. 0321-865446


SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sulis Setiawati
NIM : B3210041
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 01 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Mangunan Rt/Pw 09/03 Ds. Mangunan Kec. Kabuh Kab. Jombang
No. Tlp/HP : 082 225 916 626
email : ssulis2000@gmail.com
Judul Penelitian : Efektivitas edukasi pencegahan Covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
Jombang, 25 Juli 2022
Direktur Perpustakaan


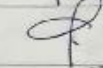
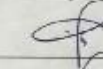
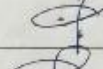
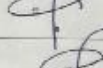


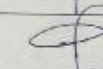
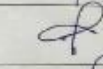
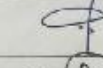

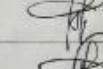
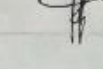
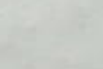

Dwi Nuriana, M.I.P
NIK.01.08.112

Scanned with CamScanner

LAMPIRAN 9 LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Setiowati
 NIM : 183210041
 Judul Skripsi : Efektifitas Edukasi pencegahan Covid 19 terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja
 Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns., M.Kep Kelas 7 dan 8


No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	12/3 2022	Diskusi tema dan judul	
2	23/3 2022	Acc judul penelitian Konsul bab 1	
3	30/3 2022	Konsul bab 1 dan revisi Bab 1 lanjut bab 2	
4	3/4 2022	Konsul bab 2 dan lanjut bab 3 Revisi bab 2,3	
5	7/4 2022	Konsul bab 1,2,3 dan lanjut bab 4 revisi bab 2	
6	14/4 2022	Konsul bab 1,2,3,4, Revisi bab 4	
7	17/4 2022	Diskusi masalah konsep sosialisasi	
8	26/4 2022	Diskusi konsep sosialisasi terbatas Konsul kuesioner	
9	29/4 2022	Konsul bab 1,2,3,4 dan konsul kuesioner dan hasil uji kuesioner	
10	30/4 2022	Konsul hasil uji kuesioner dan pemantapan konsep sosialisasi	
11	13/5 2022	acc proposal penelitian, saran daftar seminar ujian proposal	
12	20/6 2022	Diskusi pengerjaan BAB 5 & 6 Tabulasi	
13	29/6 2022	Konsul Tabulasi dan Spss	
14	12/7 2022	Konsul BAB 5 dan 6 Acc Skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sules Setiowati
 NIM : 183210041
 Judul Skripsi : Efek Efektifitas Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada remaja kelas 9 dan 8.
 Nama Pembimbing : Iva Milia HR, M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	22/3 2022	Diskusi Tema Kesehatan dan Jurnal	
2	25/3 2022	ACC judul penelitian Konsul BAB 1	
3	30/3 2022	Konsul BAB 1 dan revisi BAB 1 Lanjut BAB 2	
4	3/4 2022	Revisi BAB 1 dan konsul BAB 2 Lanjut BAB 3	
5	7/4 2022	Revisi BAB 2 dan konsul BAB 3	
6	10/4 2022	Revisi BAB 2,3 dan Lanjut BAB 4	
7	26/4 2022	Revisi BAB 3,4 dan konsul Kuesioner	
8	29/4 2022	Revisi Kuesioner, revisi Bab 3,4	
9	28/4 2022	Diskusi tentang sosialisasi, pengumuman rumus	
10	29/4 2022	konsul Kuesioner dan konsul BAB 3,4	
11	13/5 2022	acc proposal penelitian, saran daftar seminar ujian proposal	
12	20/6 2022	Diskusi pengerjaan BAB 5 & 6 Tabulasi	
13	29/6 2022	konsul Tabulasi dan fgs	
14	15/7 2022	konsul bab 5 & 6, ACC Skripsi	

LAMPIRAN 10 SURAT STUDI PENDAHULUAN DAN IJIN PENELITIAN



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 687/01/2022

No. : 004/S1-Kep/ITSKJME/IV/2022
Lamp. : -
Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Kabuh Kab. Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Sulis Setiowati
NIM : 183210041
Judul Penelitian : Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid-19 terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada Remaja Kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Kabuh

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 22 April 2022
Ketua Program Studi,



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK/04.08.119

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang
Kampus B Jl. Halmahera 33 Kalliwungu - Jombang

Disipikan dengan CamScanner

LAMPIRAN 11 KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
NO. 001/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 TERHADAP PERILAKU
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA KELAS 7 DAN 8**

Peneliti Utama : Sulis Setiowati
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kabuh
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 10 Juni 2022
Ketua,



Leo Yosdimyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

LAMPIRAN 12 SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KABUH
Jalan Raya Jombang-Babat Nomor 146 Kabuh, Jombang (61455)
Telp. (0321) 888820 Email smpnegerisatukabuh@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/ 207 / 415.16.10.26/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Kabuh menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: SULIS SETIOWATI
NIM	: 183210041
Program Studi	: Keperawatan
Fakultas	: Ilmu Keperawatan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kabuh pada siswa kelas VII dan VIII semester genap , untuk penyusunan skripsi yang berjudul : "Efektifitas Edukasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 dan 8"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabuh, 25 Juni 2022
Kepala SMP Negeri 1 Kabuh,

SRIMUMDAYANI DEWI ASTUTIK, M.Pd.
Pembria Tk. I
NIP. 19700408 199903 2 004

Jipinca dencer CamScanner

LAMPIRAN 13 DIGITAL RECEIPT TURNITIN

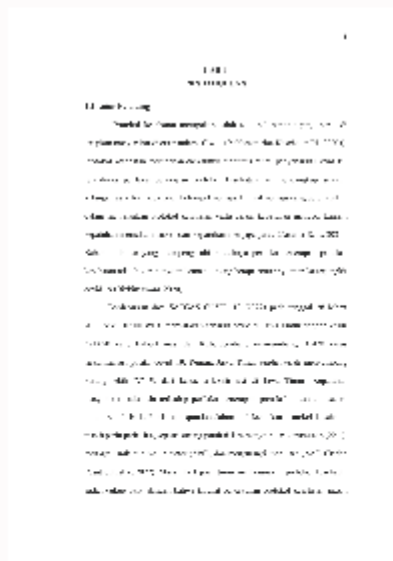


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Sulis Setiowati**
Assignment title: **ITSKES JOMBANG**
Submission title:
File name: **Sulis_Setiowati.docx**
File size: **190.59K**
Page count: **49**
Word count: **8,086**
Character count: **50,739**
Submission date: **24-Aug-2022 06:57AM (UTC+0300)**
Submission ID: **1886247622**



Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	6%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	amararatu.wordpress.com Internet Source	1%
5	hellosehat.com Internet Source	1%
6	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
7	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
8	artikel.farmaku.com Internet Source	1%
9	binus.ac.id Internet Source	1%
10	repository.bku.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
12	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off

LAMPIRAN 14 GANCHART

NO	Jadwal Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsul Judul				■																
2.	Acc judul, Menyusun Dan Konsul BAB 1				■																
3.	Menyusun Dan Konsul BAB 2				■																
4.	Menyusun Dan Konsul BAB 3				■																
5.	Revisi BAB 2,3 dan Lanjut BAB 4					■	■	■	■												
6.	Revisi dan konsul kuesioner								■	■	■	■	■								
7.	Revisi kuesioner								■	■	■	■	■								
8.	Diskusi cara pengedukasian								■	■	■	■	■								
9.	Acc proposal penelitian												■	■	■	■	■				
10.	Sidang proposal penelitian												■	■	■	■	■				
11.	Pengambilan data													■	■	■	■				
12.	Pengolahan data													■	■	■	■				
13.	Tabulasi													■	■	■	■				
14.	Konsul bab 5 dan 6															■	■				
15.	Konsul bab 5 dan 6																■	■	■	■	■
16.	Acc skripsi																			■	■
17.	Sidang seminar hasil																				■

LAMPIRAN 15 DOKUMENTASI





**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 005/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Sulis Setiowati
NIM : 183210041
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Efektivitas Edukasi Pencegahan Covid 19 Terhadap Perilaku
Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Kelas 7 Dan 8

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 17 %. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 September 2022

Ketua



Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764